

**PENGARUH MODEL *TWO STAY TWO STRAY* DENGAN MEDIA
GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI
KELAS V MIN 3 KOTA BANDA ACEH**

SKIRIPSI

Diajukan Oleh:

RISANTI

NIM. 150209012

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2020 M/1441 H**

**PENGARUH MODEL *TWO STAY TWO STRAY* DENGAN MEDIA
GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS V
MIN 3 KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

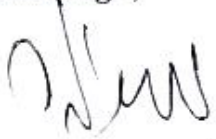
RISANTI

NIM. 150209012

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Salma Hayati, S.Ag., M.Ed
NIP. 197503132007012025

Pembimbing II,



Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M. Pd
NIDN. 2003078903

**PENGARUH MODEL *TWO STAY TWO STRAY* DENGAN
MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DI KELAS V MIN 3 KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

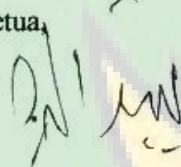
**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Pada Hari/Tanggal :

Rabu, 19 Agustus 2020 M
29 Dzulhijjah 1441 H

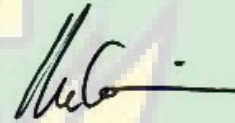
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Salma Hayati, S.Ag., M.Ed
NIP. 197503132007012025

Sekretaris,



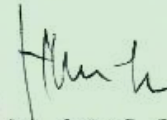
Fanny Fairia, M.Pd

Penguji I,



Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M. Pd
NIDN. 2003078903

Penguji II,



Fajriah, S.Pd.I., M.A.
NIP. 198203182007012007

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Risanti
NIM : 150209012
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Model *Two Stay Two Stray* dengan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas V MIN 3 Kota Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
3. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 18 Juni 2020

Yang Menyatakan,



Risanti
NIM. 150209012

ABSTRAK

Nama : Risanti
NIM : 150209012
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Model *Two Stay Two Stray* dengan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas V MIN 3 Kota Banda Aceh
Pembimbing I : Salma Hayati, S.Ag., M.Ed
Pembimbing II : Rafidhah Hanum, M. Pd
Kata Kunci : Pengaruh, *Model Two Stay Two Stray*, Media Gambar, Hasil Belajar

Berdasarkan hasil observasi kegiatan belajar mengajar di MIN 3 Banda Aceh diperoleh data bahwa adanya ketidaksesuaian antara metode ceramah dan media cetak dengan materi yang diajarkan guru, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam belajar seperti sulit dalam memahami pelajaran yang diajarkan, siswa tidak aktif saat belajar, siswa cepat bosan saat belajar. Oleh karena itu kesulitan siswa dapat diatasi dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* dengan Media Gambar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Two Stay Two Stray* dengan Media Gambar terhadap hasil belajar dan minat siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9-10 Oktober 2019. Rancangan penelitian ini menggunakan metode pra-eksperimental dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIN 3 Banda Aceh yang berjumlah 79 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas Va yang berjumlah 40 orang. Untuk mendapatkan data digunakan teknik tes berupa *pre-test dan post-test*. Teknik analisis data menggunakan analisis uji normalitas, homogenitas, wilcoxon nonparametric dan n-gain. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa hasil belajar siswa pada materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* dengan Media Gambar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sedangkan hasil analisis minat siswa diperoleh persentase sebesar 30,5% dengan responden menyatakan sangat setuju dan 30% dengan responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tertarik terhadap model *Two Stay Two Stray* dengan Media Gambar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Two Stay Two Stray* dengan Media Gambar pada materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dan minat siswa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, rasa syukur yang teramat dalam hanya milik-Nya. Berkat rahmat dan hidayah Allah Swt, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Two Stay Two Stray* dengan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas V MIN 3 Kota Banda Aceh. Shalawat beserta salam senantiasa penulis hdiahkan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad Saw beserta Keluarga dan Sahabat beliau, berkat perjuangan beliau kita dapat merasakan betapa bermaknanya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti sekarang ini.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan begitu banyak arahan, bimbingan, serta bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh jajarannya.
2. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag selaku ketua prodi dan Ibu Fitriah, M.Pd sebagai sekretaris prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, serta para dosen dan staf prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Dr. Azhar, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan skripsi ini.

4. Ibu Salma Hayati, S.Ag., M.Ed selaku pembimbing I dan Ibu Rafidhan Hanum, M. Pd selaku pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran serta tenaganya dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ruang baca PGMI, Pustaka Tarbiyah, Pustaka Induk dan Puswil yang telah membantu dalam mencari referensi pembuatan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah MIN 3 Kota Banda Aceh Ibu Zuriati.S.Ag. M.Pd dan guru mata pelajaran IPS bapak Isma Muhadi Ibrahim yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
7. Sahabat tercinta yang telah bekerja sama dan belajar bersama-sama dalam menempuh pendidikan untuk menggapai cita-cita.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak sekali kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, Amin Ya Rabbal'alam.

Banda Aceh, 18 Juni 2020
Penulis,

Risanti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Hipotesis Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Operasional.....	7
 BAB II: LANDASAN TEORITIS	
A. Model <i>Two Stay Two Stray</i>	9
1. Pengertian Model <i>Two Stay Two Stray</i>	9
2. Sintak Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>	11
3. Keunggulan Dan Kelemahan Model <i>Two Stay Two Stray</i>	13
B. Media Gambar	13
1. Pengertian Media Gambar.....	13
2. Jenis-Jenis Media Gambar Dalam Pembelajaran	14
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar	15
4. Manfaat Media Gambar Dalam Pembelajaran	16
C. Hasil Belajar	17
1. Pengertian Hasil Belajar.....	17
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	18
D. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS	22
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial.....	22
2. Tujuan Pembelajaran IPS	23
E. Materi Pembelajaran IPS.....	23
1. Jenis-Jenis Usaha Masyarakat Indonesia	23
2. Usaha Yang Dikelola Sendiri Dan Kelompok	28
3. Cara Menghargai Kegiatan Orang Dalam Usaha.....	31
4. Kegiatan Ekonomi.....	32

BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel Penelitian	36
C. Instrumen Pengumpulan Data	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	39
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	43
B. Analisis Data Penelitian	43
1. Hasil Belajar Siswa Pra Eksperimen	44
2. Hasil Belajar Siswa Setelah Eksperimen	46
3. Pengaruh Penggunaan Model <i>Two stay Two Stray</i> dengan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar	50
4. Respon Siswa Terhadap Model <i>Two stay Two Stray</i> dengan Media Gambar Pada Materi Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi	54
C. Pembahasan Penelitian	55
1. Pembahasan Hasil Belajar	55
2. Respon Siswa	59
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66
RIWAYAT HIDUP PENULIS	110

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Desain <i>One Group Pretest-Posttest Design</i>	36
Tabel 3.2	: Klasifikasi Interpretasi N-Gain	42
Tabel 4.1	: Data Nilai <i>Pre-Test</i> Siswa.....	43
Tabel 4.2	: Distribusi Frekuensi Data Nilai <i>Pre-Test</i> Siswa	45
Tabel 4.3	: Data Nilai <i>Post-test</i> Siswa	46
Tabel 4.4	: Distribusi Frekuensi Data Nilai <i>Post-Test</i> siswa	48
Tabel 4.5	: Distribusi Frekuensi Uji Normalitas Data <i>Pre-Test</i>	50
Tabel 4.6	: Hasil Perhitungan Uji Normalitas Chi-Kuadrat Data <i>Pre-Test</i>	50
Tabel 4.7	: Uji Wilcoxon Nonparametric.....	52
Tabel 4.8	: Respon Siswa Terhadap Model <i>Two Stay Two Stray</i> dengan Media Gambar	54
Tabel 4.9	: Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan N-Gain	57
Tabel 4.10	: Skor Rata-Rata Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	58
Tabel 4.11	: Skor Rata-Rata Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Jenis Usaha di Bidang Agraris	24
Gambar 2.2 : Jenis Usaha di Bidang Peternakan	24
Gambar 2.3 : Jenis Usaha di Bidang Perikanan	25
Gambar 2.4 : Jenis Usaha di Bidang Pertambangan	26
Gambar 2.5 : Jenis Usaha di Bidang Pertambangan	26
Gambar 2.6 : Jenis Usaha di Bidang Perdagangan	27
Gambar 2.7 : Jenis Usaha di Bidang Jasa	27
Gambar 2.8 : Jenis Usaha di Bidang Pariwisata	28
Gambar 2.9 : Jenis Usaha yang Dikelola Sendiri.....	29
Gambar 2.10 : Jenis Usaha yang Dikelola Kelompok	31
Gambar 2.11 : Jenis Kegiatan Ekonomi.....	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas dan Keguruan UIN Ar Raniry Tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry .	66
Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry	67
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari Kepala Sekolah MIN 3 Banda Aceh	68
Lampiran 4 : Soal Pretest	69
Lampiran 5 : Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i>	72
Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Pertama.....	73
Lampiran 7 : Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan Pertama.....	82
Lampiran 8 : Kunci Jawaban Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan Pertama	85
Lampiran 9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Kedua	86
Lampiran 10: Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan Kedua.....	94
Lampiran 11: Kunci Jawaban Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan Kedua.....	96
Lampiran 12: Soal Posttest.....	97
Lampiran 13: Kunci Jawaban Soal <i>Posttest</i>	100
Lampiran 14: Lembar Angket siswa	101
Lampiran 15: Tabel Distribusi Normal (z-score).....	103
Lampiran 16: Tabel Distribusi F	104
Lampiran 17: Tabel Z.....	106
Lampiran 18: Foto Dokumentasi Penelitian	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha pengembangan kualitas diri manusia dalam segala aspek¹ Proses pendidikan yang dilakukan oleh guru tidak hanya berlangsung didalam kelas suatu lembaga pendidikan formal dan informal atau dimana saja tanpa dibatasi oleh ruang.² Pada proses pembelajaran disekolah, guru mempunyai peran yang sangat penting, dimana guru harus mempunyai keterampilan dan keahlian dalam mengajar agar peserta didik dapat dengan mudah mengerti setiap ilmu yang disampaikan oleh guru tersebut.

Proses pembelajaran merupakan bagian yang terpenting dari sebuah kegiatan pendidikan yaitu upaya untuk mencapainya suatu tujuan pendidikan. Dalam setiap proses pendidikan di sekolah merupakan kegiatan yang paling penting utama, berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Harapan yang paling utama dalam proses belajar mengajar di sekolah adalah siswa dapat mencapai hasil yang memuaskan. Namun dalam mencapai tujuan belajar masih sering dijumpai siswa yang masih mengalami kesulitan ataupun mempunyai hambatan-hambatan dalam proses belajar.

¹ Hamdani, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 19.

² Abdul Hadis, *Psikologi Dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2014), h. 9.

Pada umumnya kesulitan belajar merupakan suatu kondisi yang ditandai dengan hambatan-hambatan dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Untuk mencegah timbulnya kesulitan dalam belajar siswa, maka guru diharapkan dapat mengurangi timbulnya kesulitan belajar tersebut. Usaha untuk mewujudkan keberhasilan dari suatu indikator hasil belajar adalah dengan adanya situasi menyenangkan. Dengan adanya situasi seperti ini, siswa tidak hanya menunggu apa yang disampaikan oleh guru tetapi mereka akan cenderung berpartisipasi secara aktif.

Berdasarkan hasil observasi penulis yang dilakukan di MIN 3 Banda Aceh, diperoleh data bahwa adanya ketidaksesuaian antara metode ceramah dan media cetak dengan materi yang diajarkan. Sehingga mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar. Dimana siswa sulit memahami materi yang diajarkan oleh guru, siswa tidak aktif saat belajar, siswa cepat bosan saat belajar, hal itu terjadi karena pemilihan metode yang tidak sinkron dengan materi ajar dan juga tidak didukungnya dengan media yang tepat dengan materi ajar tersebut, akan membuat peserta didik semakin jenuh dalam belajar.

Kesulitan lain seperti peserta didik keluar masuk saat masih jam pelajaran, peserta didik mengantuk, peserta didik tidak aktif saat belajar. Hal itu disebabkan karena kurangnya keterampilan guru dalam menguasai, mengatur dan menciptakan suasana kelas yang efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu pemilihan metode dan media yang tepat akan mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar peserta didik kearah yang lebih baik lagi.

Maka dari itu penulis menggunakan model TSTS (*Two Stay Two Stray*) dan media gambar bertujuan agar penulis mampu melatih siswa untuk bekerja sama dalam kelompok dan dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa serta mengurangi kesenjangan hasil belajar diantara siswa, sehingga membuat peserta didik aktif saat proses pembelajaran. Dimana dengan adanya model TSTS (*Two Stay Two Stray*) adanya pembagian kelompok membuat peserta didik lebih leluasa dalam mengeluarkan pendapatnya, sehingga membuat kelas pun hidup atau siswa aktif.

Selain itu didukungnya dengan media gambar yang menarik akan menumbuhkan semangat juang yang tinggi dalam belajar, karena anak-anak menyukai hal-hal yang berwarna dan bergambar apalagi dipadukan dengan dekor-dekor yang unik pasti akan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar diantara peserta didik. Selain itu alasan penulis menggunakan model dan media pembelajaran bertujuan untuk membuat siswa lebih aktif dan bertanggung jawab penuh dalam memahami materi pelajaran baik secara berkelompok maupun individual.

Penggunaan model pembelajaran *Two stay Two Stray* dengan media gambar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dimana hasil belajar merupakan ukuran tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seorang siswa berdasar pengalaman yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi teknik tes berupa tes *pre-test* dan *post-test*.

Hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.³ Dapat dipahami bahwa hasil belajar bertujuan untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti proses belajar mengajar yang ditandai dengan bentuk angka, huruf atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.

Model TSTS (*Two stay Two Stray*) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada kelompok membagikan hasil dan informasi pada kelompok lain. Hal ini dilakukan karena banyak kegiatan belajar yang diwarnai dengan kegiatan individu. Siswa bekerja sendiri dan tidak diperbolehkan melihat pekerjaan siswa yang lain. Padahal dalam kenyataan hidup di luar sekolah, kehidupan dan kerja manusia saling bergantung satu sama lainnya.

Manfaat model TSTS (*Two stay Two Stray*) dalam pembelajaran adalah dapat digunakan dalam semua pelajaran dan untuk semua tingkatan anak usia peserta didik. Struktur dua tiggal dua tamu memberi kesempatan untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain.⁴

³ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 82.

⁴ Huda M, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 235.

Sedangkan media gambar merupakan suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa.⁵ Sedangkan manfaat media gambar adalah media gambar lebih disukai peserta didik dari pada tulisan, apalagi gambar yang dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat hasil peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Sehubungan dengan itu, penulis tertarik melakukan penelitian untuk melihat seberapa efektif penggunaan model TSTS (*Two stay Two Stray*) dan media gambar terhadap hasil pembelajaran. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model *Two Stay Two Stray* Dengan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas V MIN 3 Kota Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *Two Stay Two Stray* dengan media gambar di kelas V MIN 3 Kota Banda Aceh?
2. Seberapa tinggi hasil belajar siswa sesudah menggunakan model *Two Stay Two Stray* dengan media gambar di kelas V MIN 3 Kota Banda Aceh?
3. Adakah pengaruh pembelajaran dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* dengan media gambar terhadap hasil belajar?

⁵ Sadiman Arif S, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 21.

4. Seberapa tinggi respon siswa terhadap model *Two Stay Two Stray* dengan media gambar di kelas V MIN 3 Kota Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa tinggi hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *Two Stay Two Stray* dengan media gambar di kelas V MIN 3 Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui seberapa tinggi hasil belajar siswa sesudah menggunakan model *Two Stay Two Stray* dengan media gambar di kelas V MIN 3 Kota Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh pembelajaran dengan model *Two Stay Two Stray* dengan media gambar terhadap hasil belajar.
4. Untuk mengetahui seberapa tinggi respon siswa terhadap model *Two Stay Two Stray* dengan media gambar di kelas V MIN 3 Kota Banda Aceh.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto “hipotesis dalam suatu penelitian adalah bagian dari suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.”⁶

Hipotesis merupakan anggapan sementara yang menjadi landasan atas kegiatan yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini yang menjadi hipotesis adalah:

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi III* (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), h. 63.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* dengan media gambar di kelas V MIN 3 Banda Aceh.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* dengan media gambar di kelas V MIN 3 Banda Aceh.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebagai informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat memperoleh pengalaman secara langsung dan memberikan masukan kepada siswa untuk meningkatkan kegiatan belajar serta menumbuhkan minat dan keterampilan siswa dalam proses belajar.
3. Bagi peneliti, memperoleh informasi tentang pengaruh dari model *two stay two stray* dengan menggunakan media gambar terhadap ketuntasan belajar siswa.
4. Bagi sekolah, mampu meningkatkan kenaikan mutu pembelajaran di sekolah.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan isi dari karya tulis ini, maka terlebih dahulu penulis menjelaskan istilah yang terdapat didalamnya.

Adapun definisi istilah-istilah yang menjadi pokok bahasan utama karya tulis ini, yaitu:

1. Model *Two Stay Two Stray*

Model *Two Stay Two Stray* adalah salah satu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada kelompok dan memberikan informasi kepada kelompok lain.⁷ Menuntut siswa saling ketergantungan positif dan tanggung jawab

2. Media Gambar

Media Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pun pikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, proyektor.⁸ Media gambar merupakan salah satu alat peraga yang efektif untuk menambah semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktifitas belajar.⁹ Hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai siswa yang didapatkan dari *pretest* dan *posttest*

⁷ Anita Lie, *Cooprative Learning*, (Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2002), h. 67.

⁸ Omea Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 95.

⁹ Anni, Catharina, *Psikologi Belajar*, (Semarang: UNNES Press, 2007), h. 5.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Model *Two Stay Two Stray*

1. Pengertian Model *Two Stay Two Stray*

Model pembelajaran tipe dua tinggal dua tamu (*two stay two stray*) adalah model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lainnya. Hal ini dilakukan dengan cara saling mengunjungi/bertamu antar kelompok untuk berbagi informasi.

Two stay two stray merupakan salah satu dari pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif siswa lebih aktif, dan siswa secara kooperatif dalam menuntaskan materi pelajarannya. Siswa tidak dibeda-bedakan dalam kelompok saat pembelajaran, menyelesaikan tugas, latihan yang diberikan oleh guru dengan berkelompok. Sehingga siswa aktif dalam pembelajaran dan memberikan efek positif pada pembelajaran yang sedang berlangsung.¹⁰ Jadi model pembelajaran dua tinggal dua tamu (*two stay two stray*) memberikan kesempatan pada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain.¹¹

Menurut Suprijono, model pembelajaran kooperatif tipe TSTS atau dua tinggal dua tamu diawali dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk, guru memberikan tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus

¹⁰ Anita Lie, *Cooprative Learning Mempratikan Cooperative Learning di Ruang-Kelas*, (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 31

¹¹ Anita Lie, *Cooprative Learning Mempratikan....* h.61

mereka diskusikan jawabannya. Setelah diskusi antar kelompok selesai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain. Anggota kelompok yang tidak mendapat tugas sebagai duta (tamu) mempunyai kewajiban menerima tamu dari suatu kelompok. Tugas mereka adalah menyajikan hasil kerja kelompoknya kepada tamu tersebut.

Dua orang yang bertugas sebagai tamu diwajibkan bertamu kepada semua kelompok. Jika mereka telah selesai melaksanakan tugasnya, mereka kembali ke kelompoknya masing-masing. Setelah kembali ke kelompok asal, baik siswa yang bertugas bertamu maupun mereka yang bertugas menerima tamu mencocokkan dan membahas hasil kerja yang telah mereka tunaikan.¹²

Dua tinggal dua tamu (*two stay two stray*) tipe pembelajaran berkelompok, dimana 1 kelompok beranggotakan 4 orang dan memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dalam belajar. Kooperatif tipe *two stay two stray* adalah proses belajar mengajar yang mengandalkan kemampuan siswa untuk berinteraksi dengan teamnya untuk menguasai materi yang dipelajari serta memiliki keterampilan sosial, seperti kerja sama, saling menolong, saling membantu, berbagi tugas, mendengarkan pendapat orang lain dan kemampuan bertanya.

Pembelajaran *two stay two stray* ini dapat mengkomunikasikan materi pelajaran dengan cara berbagi informasi. “Struktur dua tinggal dua tamu memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan

¹² Agus Suprijono, *Cooprative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 90.

kelompok lainnya".¹³ Dalam model pembelajaran *two stay two stray* setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas penguasaan dari materi belajar yang ditugaskan kepadanya lalu mengajukannya kepada kelompok lain.

Proses belajar *two stay two stray* mengajak siswa untuk berfikir secara logis dan kreatif. Dengan proses tersebut akan tumbuh dalam diri siswa sikap percaya diri, hasrat ingin tahu, berfikir, secara terbuka dan menghargai pendapat orang lain. Dalam proses pembelajaran ini siswa diharapkan mendengar apa yang disampaikan oleh temannya ketika sedang bertamu, secara tidak langsung siswa yang bertamu ditugaskan untuk menyimak dan mendengarkan apa yang disampaikan anggota kelompok yang menjadi tuan rumah.

2. Sintak Model Pembelajaran Two Stay Two Stray

Langkah-langkah pembelajaran tipe TSTS sebagai berikut:¹⁴

- a. Siswa bekerja sama dalam kelompok yang berjumlah 4 orang.
- b. Setelah selesai, dua orang dari masing-masing menjadi tamu kedua kelompok yang lain.
- c. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ke tamu mereka.
- d. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
- e. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.
- f. Kesimpulan.

¹³ Anita Lie, *Cooprative Learning...* h. 60.

¹⁴ Anita Lie, *Cooperatif Learning....* h. 60.

3. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

a. Keunggulan

- 1) Model kooperatif tipe *two stay two stray* dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran karena mengandalkan kemampuan siswa untuk berinteraksi dengan temannya dalam membantu menguasai materi pelajaran sehingga terciptanya keakraban sesama teman dalam satu kelas.
- 2) Lebih berorientasi pada keaktifan siswa.
- 3) Dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan semua tingkat usia siswa.
- 4) Dapat memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya dan membahas suatu masalah.
- 5) Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan berdiskusi.
- 6) Membantu siswa untuk memiliki beberapa keterampilan sosial seperti bekerja bersama, berbagi tugas, mendengarkan pendapat orang lain dan lain-lain.

b. Kelemahan

- 1) Model kooperatif membutuhkan lebih banyak waktu dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- 2) Jumlah siswa dalam satu kelas tidak boleh ganjil harus berkelipatan empat.

- 3) Peralihan dari seluruh kelas ke kelompok kecil, dan kunjungan dari 2 orang anggota kelompok yang satu ke kelompok lain membutuhkan perhatian khusus dalam pengelolaan kelas serta dapat menyita waktu pengajaran yang berharga.
- 4) Membutuhkan banyak persiapan.¹⁵
- 5) Penilaian terhadap siswa sebagai individu menjadi sulit.

B. Media Gambar

1. Pengertian Media Gambar

Media Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pun pikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film. Karena media yang berbasis visual seperti gambar dapat memudahkan pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran yang rumit atau kompleks. Media gambar dapat menyubuhkan elaborasi yang menarik tentang struktur atau organisasi suatu hal, sehingga juga memperkuat ingatan.¹⁶

Menurut Cecep Kurnandi, dkk media gambar adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan melalui simbol-simbol komunikasi visual. Media gambar mempunyai tujuan yang menarik perhatian, memperjelas materi,

¹⁵ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), h. 91.

¹⁶ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani), h. 23.

mengilustrasikan fakta dan informasi.¹⁷ Media gambar juga memegang peranan penting sebagai salah satu sarana dalam mengajar dan juga dapat membangkitkan motivasi dan ransangan kegiatan belajar siswa, membawa kesegaran dan variasi baru bagi pengalaman belajar siswa sehingga siswa tidak cepat bosan dan bersikap pasif, serta dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang dan waktu dengan menghadirkan gambaran objek yang sedang dipelajari di dalam kelas.

2. Jenis-Jenis Media Gambar Dalam Pembelajaran

a. Poster

Poster adalah media pembelajaran berbentuk ilustrasi gambar yang disederhanakan, dibuat dengan ukuran besar, bertujuan menarik perhatian, dan isi atau kandungannya berupa bujukan, memotivasi atau mengingatkan suatu gagasan pokok, fakta atau peristiwa tertentu.

b. Kartun

Kartun merupakan sebuah media unik untuk mengemukakan gagasan. Kartun dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena dapat dipakai untuk memotivasi siswa dan memberikan ilustrasi secara komunikatif. Kartun dibuat dalam bentuk lukisan atau karikatur.

c. Komik

Komik adalah media pembelajaran berbentuk gambar selain kartun yang juga bersifat unik. Bedanya, pada komik terdapat karakter yang memerankan suatu cerita dalam urutan (rangkaian seri). Komik memiliki keunggulan tersendiri

¹⁷ Cecep Kusnaldi, Bambang Sujtipto. Media Pembelajaran Manual dan Digital. (Bogor: Ghalia Indonesia. 2013). hlm. 41-21

sebagai media pembelajaran dalam bentuk gambar, karena komik sangat akrab dengan keseharian siswa.

d. Gambar fotografi

Gambar fotografi merupakan media pembelajaran yang sangat mudah di buat pada era digital sekarang ini. Gambar fotografi karena langsung berisi foto nyata objek atau situasi/peristiwa, maka ia merupakan media pembelajaran gambar yang sangat realistik (kongkret).

e. Bagan

Bagan adalah kombinasi media grafis dan foto yang dirancang untuk memvisualisasikan suatu fakta pokok atau gagasan dengan cara yang logis dan teratur. Fungsi utama bagan sebagai media gambar adalah untuk memperlihatkan hubungan, perbandingan, jumlah relative, perkembangan, proses, klasifikasi, dan organisasi.¹⁸

Adapun jenis media gambar yang digunakan pada penelitian ini adalah media gambar fotografi, karena media gambar fotografi merupakan suatu gambar visual yang berisi foto nyata objek atau situasi/peristiwa yang sifatnya kongkret dan termasuk juga media yang sangat mudah di dapat di era digital sekarang ini seperti melalui hp, kamera dan lain sebagainya.

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

Walaupun media gambar merupakan media yang tepat dan baik digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar namun pasti ada saja kekurangan serta kelebihan yang dimiliki oleh media gambar tersebut sebagai sebuah karakteristik

¹⁸ Sadiman Arif S, *Media Pendidikan: Pengertian,....*h. 29.

dari media gambar itu sendiri. Dari sumber yang ada, ada beberapa kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh media gambar yaitu:

a. Kelebihan media gambar

- 1) Sifat konkrit, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- 2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
- 3) Media dapat mengatasi keterbatasan pemahaman
- 4) Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja.
- 5) Murah harganya dan mudah digambar sendiri.¹⁹

b. Kelemahan media gambar

- 1) Gambar hanya menekan persepsi indera mata.
- 2) Gambar yang berupa benda-benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.²⁰

4. Manfaat Media Gambar Dalam Pembelajaran

Manfaat media gambar dalam kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai alat bantu dalam penggunaan metode pengajaran
- b. Sebagai sumber materi pelajaran
- c. Sebagai alat menjelaskan materi
- d. Sebagai alat pembangkit minat atau perhatian.

¹⁹ Sadiman Arif S, *Media Pendidikan: Pengertian,....* h. 40.

²⁰ Sadiman Arif S, *Media Pendidikan: Pengertian,...* h. 31

Gambar mempunyai tujuan pembelajaran yang ditentukan dengan jelas. Bagi siswa suatu gambar hanya berisikan satu konsep atau gambaran konsep. Sebaiknya gambar itu ditekankan hingga berisi informasi verbal dan visual atau berupa perumpamaan untuk menekan informasi sasaran sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Namun sebagai media yang baik, gambar harus memenuhi syarat-syarat:

- a. Dapat dimengerti
- b. Sederhana dan lugas, tidak rumit atau berbelit-belit.
- c. Diganti pada waktu-waktu tertentu agar tetap uptude (termasa) juga tak kehilangan daya tarik.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.²¹ Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan diatas bahwa belajar sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah.

Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.²²

²¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 4.

²² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Selain itu, dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan tindak lanjut atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari.

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut para ahli psikologi dan ahli pendidikan hasil belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang bersumber dari dalam maupun dari luar diri anak didik. Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri anak bersifat biologis, sedangkan faktor yang berasal dari luar diri anak antara lain faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang muncul atau bersumber dari dalam diri seseorang individu, menyangkut seluruh aspek pribadi maupun mental. Dalam membicarakan faktor internal ini, akan dibahas dua faktor yang berpengaruh yakni faktor fisiologis dan faktor psikologis.

Faktor psikologis yang meliputi dua hal, yaitu faktor kesehatan dan faktor keadaan panca indera. Sebagaimana kita ketahui bahwa belajar adalah salah satu aktivitas secara langsung. Sehat berarti dalam keadaan baik, segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Proses belajar akan terganggu bila kesehatan seseorang terganggu, selain itu ia juga akan cepat lelah, kurang

bersemangat, ataupun ada gangguan alat indera lainnya. Dan faktor psikologis sangat berpengaruh pada prestasi belajar siswa seperti:

1) *Inteligensi*

Inteligensi sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan atau prestasi siswa. *Inteligensi* memberikan kemungkinan untuk berkembang, kemudian dapat direalisasikan tergantung pada pribadi dan kesempatan yang ada.²³

Inteligensi adalah kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru, dengan menggunakan alat-alat berpikir yang sesuai dengan tujuannya ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif. Mengetahui konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Kemampuan *inteligensi* merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar, sedangkan faktor yang menunjang terhadap intelegensi ialah bakat, yang merupakan kecakapan potensial yang lebih khusus daripada *inteligensi*.

2) Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Setiap orang memiliki bakat, dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ketinggian tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.

Bakat merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar seseorang. Seseorang yang berbakat dalam suatu bidang tertentu akan dapat mencapai prestasi yang tinggi dalam bidang itu. Jadi dalam upaya

²³ M Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), h. 59.

membangkitkan prestasi belajar siswa, maka bagi para pendidik harus mengetahui bakat seorang siswa dan dapat menempatkan siswa tersebut dalam belajar di sekolah sesuai dengan bakat yang dimilikinya.

3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat seorang siswa dalam suatu pelajaran dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajarnya. Karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materilah yang memungkinkan siswa tersebut lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi belajar yang baik.

4) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu dan tidak hanya berasal dari luar dirinya. Motivasi adalah daya penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu. Motivasi belajar yang besar hendaknya dimiliki oleh seorang siswa dalam belajar. Dengan adanya motivasi yang kuat, seseorang akan lebih giat dalam belajar demi memperoleh prestasi yang lebih baik.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar diri seseorang individu.

1) Faktor Keluarga

Keluarga sebagai tempat pertama seseorang memperoleh pendidikan, karena itu keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dan sangat menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar, suasana dalam keluarga yang

mempengaruhi keberhasilan belajar anak adalah berupa cara orang tua mendidik, hubungan orang tua dengan anak serta anggota keluarga yang lain. Seseorang yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

Pendidikan dalam keluarga merupakan pengetahuan dasar yang dapat dimiliki anak. Situasi dan keadaan keluarga akan mencerminkan atau memberikan suatu kesan kepada anak. Sikap orang tua terhadap anak akan ditunjukkan oleh sikap anak didik kepada pendidiknya di sekolah.

2) Faktor Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai peranan yang sangat menentukan hasil belajar siswa. Karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong siswa untuk dapat belajar lebih giat. Sebaliknya lingkungan sekolah yang kurang baik dapat mengurangi semangat siswa dalam belajar. Pada dasarnya baik buruknya suatu lingkungan sekolah tergantung pada metode mengajar, kurikulum, bahan yang diajarkan, pengajar dan sarana prasarana, Semuanya berkaitan dengan sekolah dalam melaksanakan proses pembelajaran serta membantu terhadap kelancaran proses belajar mengajar, yang akhirnya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

3) Faktor Masyarakat

Kita ketahui bahwa lingkungan masyarakat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, di samping pengaruh orang tua dan guru. Hal ini terjadi karena pendidikan bukanlah tanggung jawab orang tua

dan pemerintah saja, tetapi juga merupakan tanggung jawab masyarakat, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dalam lingkungan masyarakat dimana anak tersebut berada.

D. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial, yang sering disingkat dengan IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin Ilmu sosial dan Humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pembahasan yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah.²⁴

Ilmu pendidikan sosial yang kita kenal sebagai mata pelajaran di akademik ternyata sangat perlu kita kaji dan perdalam untuk bekal kita dalam kehidupan ini, dimana ilmu sosial membahas mengenai kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya di masyarakat. Banyak hal yang dapat dipelajari dari IPS, karena ini sangat erat hubungannya dalam kehidupan sosial. Kita perlu menanamkan hal ini sejak dini, dengan mendidik generasi-generasi penerus sehingga mereka mempunyai bekal untuk menghadapi dunia ini dengan pengetahuan/ilmu.

Ruang lingkup kajian IPS:

- a. Subtansi materi ilmu-ilmu sosial yang bersentuhan dengan masyarakat.
- b. Gejala, masalah, dan peristiwa sosial tentang kehidupan masyarakat.

²⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013), h. 137

2. Tujuan Pembelajaran IPS

Pendidikan IPS sebagai bidang studi yang diberikan pada jenjang pendidikan dilingkungan persekolahan, bukan hanya memberikan bekal pengetahuan saja, tetapi juga memberikan bekal nilai dan sikap serta keterampilan dalam kehidupan peserta didik di masyarakat, bangsa dan negara dalam berbagai karakteristik.²⁵

Ilmu pengetahuan sosial bertujuan untuk memperkenalkan anak dengan lingkungannya, dengan masyarakat, dengan hubungan antar manusia dengan lingkungan, agar siswa menjadi warga negara yang baik. Selain itu tujuan pembelajaran IPS adalah untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang baik, memperkenalkan siswa pada lingkungan sosial agar mampu berinteraksi dengan masyarakat dan menempatkan diri pada konteks kebudayaannya.

E. Materi Pembelajaran IPS

1. Jenis-Jenis Usaha Masyarakat Indonesia

Jenis jenis usaha Jenis-jenis usaha perekonomian di masyarakat sangat beragam diantaranya:

a. Agraris

Usaha agraris meliputi kegiatan pertanian dan perkebunan. Sektor usaha agraris terdapat di daerah perdesaan dan pegunungan. Berbagai jenis tanaman tumbuh subur dan menghasilkan banyak bahan pangan. Hasil pertanian dan perkebunan antara lain padi, jagung, ubi, kedelai, sagu, umbi-umbian, sayuran, dan buah-buahan.

²⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar...*, h. 144.



Gambar 2.1 jenis usaha usaha di bidang agraris

b. Peternakan

Peternakan adalah kegiatan usaha budi daya hewan yang diambil hasilnya. Hasil peternakan terdiri atas daging, telur, susu, kulit, dan bulu. Jenis peternakan dapat dibedakan sebagai berikut.

- 1) Peternakan hewan kecil, misalnya kelinci, kambing, domba, dan biri-biri.
- 2) Peternakan hewan besar, misalnya sapi, kerbau, dan kuda.
- 3) Peternakan unggas, misalnya ayam, itik, burung, dan puyuh.



Gambar 2.2 jenis usaha dibidang peternakan

c. Perikanan

Secara umum, usaha perikanan dibedakan menjadi perikanan darat dan perikanan laut.

- 1) Perikanan darat, yaitu usaha memiara dan menangkap ikan di perairan darat. Perikanan darat terdiri atas perikanan air tawar dan perikanan air

payau. Perikanan air tawar dilakukan di sungai, danau, rawa, waduk atau bendungan, empang, sawah, dan kolam.

- 2) Perikanan air laut, yaitu usaha menangkap ikan di pantai atau laut. Di Indonesia, usaha penangkapan ikan di laut dilakukan nelayan tradisional. Laut juga menghasilkan udang, kerang, rumput laut, mutiara, dan garam.



Gambar 2.3 jenis usaha dibidang perikanan

d. Pertambangan

Dilihat dari kondisi geologisnya, wilayah Indonesia mengandung banyak barang tambang. Potensi barang tambang yang melimpah hendaknya dimanfaatkan bagi kemakmuran masyarakat. Barang tambang dapat dibedakan sebagai berikut.

- 1) Barang tambang mineral logam, misalnya emas, perak, tembaga, timah, bauksit, dan nikel.
- 2) Barang tambang mineral nonlogam, misalnya belerang, gypsum, marmer, dan batu gamping.
- 3) Barang tambang sumber energi, misalnya minyak bumi, batu bara, dan gas alam.



Gambar 2.4 jenis usaha dibidang pertambangan

e. Industri

Kegiatan memproduksi bahan mentah menjadi barang jadi. Usaha bidang industri merupakan kegiatan mencari nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Pembagian jenis industri menurut jumlah tenaga kerjanya dibedakan sebagai berikut :

- 1) Industri rumah tangga, yaitu industri yang mempekerjakan 1 sampai 5 orang tenaga kerja.
- 2) Industri kecil, yaitu industri yang mempekerjakan 6 sampai 19 tenaga kerja.
- 3) Industri sedang, yaitu industri yang mempekerjakan 20 sampai 99 tenaga kerja.
- 4) Industri besar, yaitu industri yang mempekerjakan 100 tenaga kerja atau lebih.



Gambar 2.5 jenis usaha dibidang industri

f. Perdagangan

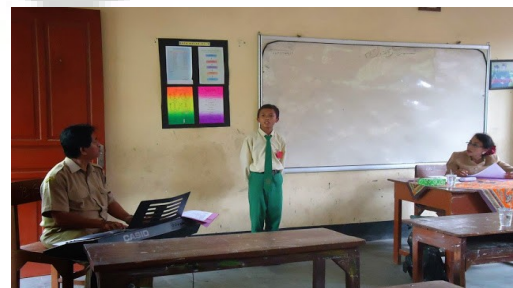
Kegiatan yang bertujuan menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Barang-barang yang diperdagangkan merupakan hasil-hasil pertanian, peternakan, perikanan, hutan, dan barang-barang hasil industri. Berdasarkan jumlah barang yang diperjualbelikan, usaha perdagangan dibedakan menjadi tiga, yaitu perdagangan golongan kecil, sedang, dan besar.



Gambar 2.6 jenis usaha dibidang perdagangan

g. Jasa

Jasa dilakukan dalam bentuk pelayanan. Orang yang memberikan pelayanan kepada pihak lain akan mendapatkan imbalan. Berbagai bentuk usaha di bidang jasa banyak dilakukan oleh masyarakat. Misalnya, seorang guru yang mengajar di sekolah. Guru tersebut memberikan jasa mengajar. Seorang dokter melayani pasien dan sebagainya. Usaha di bidang jasa tidak menghasilkan barang, tetapi memberikan sesuatu yang diperlukan orang lain.



Gambar 2.7 jenis usaha dibidang jasa

h. Pariwisata

Usaha ini memanfaatkan daya tarik keindahan alam, sosial budaya, kesenian, dan hasil kreativitas. Masyarakat mendapatkan keuntungan dari hasil kunjungan wisatawan. Usaha di bidang pariwisata mampu menggerakkan perekonomian di daerah wisata.



Gambar 2.8 jenis usaha dibidang pariwisata

2. Usaha Yang Dikelola Sendiri Dan Kelompok

Berdasarkan pengelolanya, usaha ekonomi dapat dibedakan menjadi dua. Pertama, usaha ekonomi yang dikelola sendiri. Kedua adalah usaha ekonomi yang dikelola kelompok. Berikut contoh usaha-usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan kelompok.

a. Usaha ekonomi yang dikelola sendiri

Usaha ekonomi yang dikelola sendiri atau perseorangan biasanya modalnya terbatas. Contoh usaha ekonomi yang dikelola sendiri atau perorangan sebagai berikut:

1) Usaha Pertanian

Seorang petani kebanyakan mengelola usaha pertanian secara perseorangan dengan modal terbatas. Meskipun demikian, ada juga usaha pertanian yang

dilakukan secara besar-besaran. Namun, hanya beberapa orang saja yang bisa melakukannya.

2) Industri Kecil

Industri kecil biasanya berupa industri rumah tangga. Industri kecil biasanya dikelola secara perseorangan. Contoh industri kecil seperti usaha kerajinan (mebel meja, kursi, dan lemari), industri keramik, kerajinan anyaman, dan tembikar.

3) Usaha Perdagangan

Usaha perdagangan yang dikelola secara perseorangan biasanya perdagangan dalam jumlah kecil sampai menengah. Contohnya toko kelontong, pembuka warung, pedagang kaki lima, pedagang di lapak-lapak pasar, dan pedagang hasil bumi.

4) Usaha Jasa

Banyak usaha jasa yang dikelola secara perorangan. Contoh usaha jasa yang dikelola perorangan antara lain usaha salon, bengkel, foto kopi, tukang cukur, dan tukang pijit.



Gambar 2.9 jenis usaha yang dikelola sendiri

b. Usaha ekonomi yang dikelola kelompok

Usaha ekonomi yang dikelola secara berkelompok adalah usaha yang dijalankan secara bersama-sama, baik dalam hal modal, pengelolaan, maupun dalam hal bagi hasil. Contoh usaha ekonomi yang dikelola kelompok berikut:

1) Firma

Perusahaan yang didirikan oleh sedikitnya dua orang. Biasanya pendiri firma adalah orang-orang yang sudah saling kenal. Setiap anggota firma mempunyai hak untuk bertindak atas nama firma. Risiko tindakan anggota firma ditanggung bersama.

2) CV (Commanditaire Vennotschaap/Persekutuan Komanditer)

Perusahaan yang didirikan oleh satu orang pengusaha atau lebih dengan modal dari pengusaha itu dan dari beberapa penanam modal.

3) PT (Perseroan Terbatas)

Perusahaan yang modalnya diperoleh dari penjualan saham. Saham adalah surat berharga sebagai tanda keikutsertaan menanamkan modal dalam perusahaan.

4) Perusahaan Daerah

Perusahaan yang modalnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah.

5) Koperasi

Usaha bersama dalam bidang ekonomi. Kerjasama dalam koperasi berdasarkan prinsip saling membutuhkan dan kesamaan kebutuhan anggotanya. Di Indonesia ada lima bentuk koperasi, yaitu Koperasi Konsumsi, Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Produksi, Koperasi Jasa, dan Koperasi Serba Usaha.



Gambar 2.10 jenis usaha yang dikelola kelompok

3. Cara Menghargai Kegiatan Orang Dalam Usaha

Setiap pelaku kegiatan ekonomi memiliki peran yang saling menguntungkan. Menurut kodratnya, manusia berperan sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi. Sebagai makhluk sosial, manusia akan berhubungan atau berinteraksi dengan manusia lain. Sebagai makhluk ekonomi, manusia akan melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai makhluk sosial maupun makhluk ekonomi, manusia hendaknya memiliki etika moral. Dengan etika moral, manusia dapat menghargai setiap kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh orang lain.

Bagaimana kita menghargai kegiatan usaha ekonomi orang lain? Cara menghargai kegiatan usaha ekonomi dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan persaingan usaha yang sehat dalam kegiatan perekonomian.
- b. Menghormati usaha ekonomi orang lain dengan tidak iri atas keberhasilannya.
- c. Menjunjung tinggi setiap jenis pekerjaan yang dilakukan orang lain.
- d. Meneladani keberhasilan orang lain dengan meniru sikap positif orang tersebut.

4. Kegiatan Ekonomi

Kegiatan Ekonomi adalah segala aktivitas yang dilakukan oleh manusia dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidupnya. Definisi kegiatan ekonomi dapat juga diartikan sebagai upaya yang dilakukan manusia untuk mencapai suatu tingkatan kesejahteraan atau kemakmuran dalam hidup. Secara umum, kegiatan ekonomi tersebut terdiri dari kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Masing-masing kegiatan tersebut (produksi, distribusi, dan konsumsi) saling terkait dan tidak terpisahkan satu dengan lainnya.

Secara umum tujuan kegiatan ekonomi adalah untuk memenuhi segala kebutuhan manusia di dalam hidupnya, yaitu kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Dalam upaya untuk memenuhi tujuan kegiatan ekonomi tersebut, manusia melakukan berbagai hal. Mulai dari memproduksi barang atau jasa, melakukan proses distribusi produk, hingga penggunaan (konsumsi) terhadap produk tersebut. Adapun jenis-jenis kegiatan ekonomi yaitu:

a. Kegiatan Produksi

Kegiatan produksi adalah suatu aktivitas atau pekerjaan yang dapat menghasilkan suatu produk, baik itu barang maupun jasa. Dengan adanya kegiatan produksi maka diharapkan barang/ jasa yang dihasilkan dapat memenuhi

kebutuhan konsumen. Beberapa jenis barang yang dihasilkan dari kegiatan produksi adalah barang mentah, barang setengah jadi, barang jadi.

b. Kegiatan Distribusi

Kegiatan distribusi adalah kegiatan menyalurkan suatu produk, baik itu barang atau jasa, dari produsen ke konsumen sehingga produk tersebut tersebar luas ke masyarakat yang membutuhkan. Tujuan dari kegiatan distribusi ini adalah untuk memastikan keberlangsungan kegiatan produksi dan memastikan produk diterima oleh konsumen dengan baik. Pihak yang melaksanakan kegiatan distribusi biasanya disebut dengan distributor atau penyalur, dimana umumnya merupakan pedagang besar. Contoh kegiatan distribusi misalnya distributor beras, agen surat kabar, agen penyalur bahan makanan mentah, dan lain-lain.

c. Kegiatan Konsumsi

Kegiatan konsumsi adalah aktivitas penggunaan atau memakai barang atau jasa yang dihasilkan oleh produsen. Tujuan dari kegiatan konsumsi adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam hidupnya. Pelaku kegiatan konsumsi disebut dengan konsumen dimana semua aktivitasnya adalah bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Beberapa contoh kegiatan konsumsi misalnya membeli makanan dan minuman di restoran, membeli pakaian di toko, membeli gadget, dan lain sebagainya. Adapun beberapa pelaku utama kegiatan konsumsi adalah rumah tangga keluarga, pemerintah, industri atau perusahaan.



Gambar 2.11 jenis kegiatan ekonomi

Ada banyak sekali contoh kegiatan ekonomi yang ada di sekitar kita. Semua kegiatan ekonomi tersebut memiliki dampak besar bagi kehidupan bermasyarakat. Artinya, satu kegiatan ekonomi akan mempengaruhi kegiatan ekonomi lainnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pra-eksperimental dengan rancangan *Pretest-Posttest* Kelompok Tunggal (*One Group Pretest-Posttest Design*). Hasil Kelompok tunggal artinya pengujian dalam penelitian ini dilakukan hanya pada satu kelas. Oleh karena itu tidak ada kelompok kontrol atau kelompok pembanding yang dijadikan pengukuran.

Pendekatan pra-eksperimen merupakan jenis penelitian yang belum dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.²⁶ Maka dapat dikatakan terdapat variabel luar yang berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Hal tersebut terjadi dikarenakan tidak ada variabel kontrol sehingga dapat mempengaruhi variabel dependen. Oleh karena itu peneliti menggunakan *pre-test* (tes awal) dan *post-test* (tes akhir).

One group pretest and posttest design perkembangannya ialah dengan cara melakukan satu kali pengukuran di depan kelas (*pretest*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*posttest*). Pengukuran diawal bertujuan untuk mengetahui kecerdasan awal peserta didik, setelah didapat hasilnya peserta didik diberikan *treatment* berupa pembelajaran, setelah itu dilakukan pengukuran kembali diakhir pembelajaran dengan tujuan mengetahui kemampuan peserta didik dalam menggunakan model *Two Stay Two Stray* dengan media gambar fotografi.

²⁶ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 109

Mengacu pengertian diatas, berikut ini skema dari *one group pretest and posttest*

Tabel 3.1 Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
T ₁	X	T ₂

(Sumber : Suryabrata, 2014, hlm. 102)

Keterangan:

T₁ : Pretest, untuk mengukur prestasi belajar sebelum diberikan perlakuan

X : Perlakuan yang diberikan, yaitu model *Two Stay Two Stray* dan Media Gambar

T₂ : Posttest, untuk mengukur prestasi belajar setelah subjek diberikan perlakuan

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIN 03 Banda Aceh yang berjumlah 79 orang siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu.²⁸ Sampel harus mewakili

²⁷ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010). Cet XVII, h. 6

²⁸ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*,..... h. 62

karakteristik atau keseluruhan dari populasi. Penelitian ini dipilih satu kelas yaitu V-A yang berjumlah 40 orang siswa.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan dalam sebuah research untuk mengumpulkan aneka ragam informasi yang diolah secara kuantitatif dan disusun secara sistematis.

1. Soal Tes

Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). *Pretest* adalah tes yang diberikan sebelum proses pembelajaran berlangsung yang bertujuan untuk melihat kemampuan awal siswa. *Posttest* merupakan tes yang diberikan setelah dilaksanakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa.

Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi telah dapat dikuasai oleh siswa dan untuk mengetahui tingkat kemajuan intelektual (tingkat penguasaan materi) siswa. Soal diberikan dalam bentuk pilihan ganda yang berjumlah 10 soal, setiap soal terdiri dari empat pilihan jawaban A, B, C dan D.

2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.²⁹ Dimana angket dalam penelitian ini terdiri dari 15 pertanyaan lalu siswa menjawab angket tersebut dengan cara membubuhkan *check list* pada kolom yang telah disediakan

²⁹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm 182.

sesuai dengan informasi yang diminta. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, tanpa merasa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.³⁰

Tujuan penggunaan angket pada penelitian ini adalah untuk mengetahui respon dan minat siswa terhadap materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi yang diajarkan. Apakah siswa tertarik atau tidak terhadap model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan media gambar yang diajarkan. Dimana hal ini berpengaruh nantinya terhadap hasil belajar siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang dilakukan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar.³¹ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan angket.

1. Tes

Tes merupakan teknik untuk mengukur perilaku atau kinerja seseorang, yaitu untuk menguji taraf pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan dengan model *two stay two stray* dengan media gambar, tes yang diberikan terbagi dua, yaitu *pre-test* dan *post-test*.

³⁰ Dr. Riduwan, M.B.A. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta 2013) hal. 99.

³¹ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*,....h. 308.

2. Angket

Angket dalam penelitian ini berupa lembar pernyataan respon siswa yang terdiri dari 15 item pertanyaan dengan pilihan jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju. Angket dijawab dengan membubuhkan *check list* pada kolom yang telah disediakan. Angket bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* dengan media gambar pada materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan setelah seluruh sumber data terkumpul. Tahap ini merupakan tahap yang paling penting karena pada tahap ini merupakan tahap penentuan, dari hasil penelitian. Untuk mendeskripsikan data penelitian teknik analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Data Hasil Belajar

Data hasil belajar dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji-t dan uji n-gain.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian bahwa sampel yang dihadapi adalah berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Adapun rumus uji normalitas dengan menggunakan rumus chi-kuadrat:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dengan : X^2 = Statistik Chi-Kuadrat

O^1 = Frekuensi Pengamatan

E^1 = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian adalah tolak H_0 jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{Tabel}$, dengan tarap signifikan α dalam hal ini H_0 diterima.

b. Uji Homogenitas Data

Menguji hipotesis varians, dapat digunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Hipotesis yang akan diuji untuk homogenitas pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yaitu:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Dengan kriteria pengujiannya terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan $F_{tabel} = F_{\alpha}$ (dk varians terbesar-1, dk varians-1).³²

c. Uji Wilcoxon Nonparametric

Uji wilcoxon sering kali digunakan sebagai alternatif dari uji paired simple t test, sebab data penelitian tidak berdistribusi normal atau tidak homogen maka data tersebut dianggap tidak memenuhi syarat dalam pengujian statistik parametric.

Oleh karena itu, perlu adanya tindakan yang harus dilakukan agar data penelitian yang dikumpulkan masih tetap dapat diuji, yakni dengan cara melakukan metode nonparametric.

³² Riduwan, *Dasar-Dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 186.

Untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan uji wilcoxon nonparametric yaitu:

$$Z = \frac{T - N(N+1)/4}{\sqrt{\frac{N(N+1)(2N+1)}{24}}}$$

Keterangan :

T = Jumlah rangking bertanda kecil

N = Banyaknya pasang yang tidak sama nilainya

Analisis data untuk uji wilcoxon nonparametric yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* dengan media gambar di kelas V MIN 3 Banda Aceh.

H₁: Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* dengan media gambar di kelas V MIN 3 Banda Aceh.

Pengujian hipotesis digunakan uji dua pihak dengan pengujian adalah H₀ ditolak jika $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ dan taraf signifikan (α) = 0,05.

d. Uji N-Gain

N-gain digunakan untuk mengukur selisih antara *pre-test* dan *post-test*.

Peningkatan kompetensi yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus g faktor (N-Gain) dengan rumus sebagai berikut:

$$G = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}} \times 100$$

Keterangan:

S_{post} = Skor *post-test*

S_{pre} = Skor *pre-test*

S_{maks} = Skor maksimum

Interpretasi N-Gain disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2 klasifikasi Interpretasi N-Gain

Nilai Gain	Kriteria
$0,70 \leq n \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq n \leq 0,70$	Sedang
$0,00 \leq n \leq 0,30$	Rendah

(Sumber : Karinaningsih, 2010, hlm. 43)

2. Angket Respon Siswa

Respon siswa digunakan untuk mengukur pendapat siswa terhadap ketertarikan, kemudahan memahami pelajaran dan cara guru mengajar serta pendekatan pembelajaran yang digunakan.

Data respon siswa diperoleh dari angket yang diberikan kepada seluruh siswa setelah pembelajaran selesai. Untuk memperoleh persentase respon siswa melalui angket dapat dicari dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi siswa yang menjawab

N = Jumlah siswa keseluruhan³³

³³ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, cetakan ke 24 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 43

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan satu kelas yaitu kelas Va. Data yang dianalisis dalam penelitian ini ada dua jenis data yaitu hasil belajar siswa dan respon siswa terhadap model *Two Stay Two Stray* dan media gambar yang digunakan. Data hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, wilcoxon nonparametric dan uji n-gain, sedangkan data respon siswa atau tanggapan siswa terhadap model yang diterapkan dianalisis dengan menggunakan uji persentase.

B. Analisis Data Penelitian

1. Hasil Belajar Siswa Pra Eksperimen

Tabel 4.1 Data Nilai *Pre-Test* Siswa

No.	Inisial Siswa	Nilai
		<i>Pre-Test</i>
1.	S ₁	50
2.	S ₂	60
3.	S ₃	20
4.	S ₄	30
5.	S ₅	40
6.	S ₆	20
7.	S ₇	40
8.	S ₈	60
9.	S ₉	60
10.	S ₁₀	50
11.	S ₁₁	40
12.	S ₁₂	40
13.	S ₁₃	50
14.	S ₁₄	30
15.	S ₁₅	50
16.	S ₁₆	20
17.	S ₁₇	60
18.	S ₁₈	30

19.	S ₁₉	50
20.	S ₂₀	20
21.	S ₂₁	70
22.	S ₂₂	50
23.	S ₂₃	40
24.	S ₂₄	40
25.	S ₂₅	30
26.	S ₂₆	60
27.	S ₂₇	10
28.	S ₂₈	60
29.	S ₂₉	40
30.	S ₃₀	50
31.	S ₃₁	40
32.	S ₃₂	40
33.	S ₃₃	50
34.	S ₃₄	50
35.	S ₃₅	30
36.	S ₃₆	40
37.	S ₃₇	30
38.	S ₃₈	60
39.	S ₃₉	40
40.	S ₄₀	40

Sebelum uji normalitas data *pre-test* hasil belajar siswa, terlebih dahulu menghitung distribusi frekuensi untuk melihat rentang kelas dan panjang kelas.

Adapun cara menghitung distribusi frekuensi tersebut adalah sebagai berikut:

- Menghitung rentang (R) dapat menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang (R)} &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\
 &= 70 - 10 \\
 &= 60
 \end{aligned}$$

- Menghitung banyaknya kelas interval (K) dengan $n = 40$

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 (\log 40)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 (\log 40) \\
 &= 1 + 3,3 (1,60) \\
 &= 1 + 5,281 \\
 &= 6,28 \text{ (diambil } P = 7)
 \end{aligned}$$

➤ Menghitung panjang kelas interval (P) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{BanyakKelas (K)}} \\
 &= \frac{60}{7} \\
 &= 8,57 \text{ (diambil } P = 9)
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data yang diperoleh melalui tes yang berbentuk soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal, nilai *pre-test* kelas eksperimen memiliki rentang kelas atau sebaran 60 dengan nilai tertinggi 70, nilai terendah 10, sehingga data distribusi frekuensi nilai *pre-test* dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Nilai *Pre-Test* Siswa

No.	Interval	F_i	x_i	x_i^2	$Fixi$	$F_i x_i^2$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	10-18	1	14	196	14	196
2.	17-27	4	23	529	92	2116
3.	28-36	6	32	1024	192	6144
4.	37-45	12	41	1681	504	20172
5.	46-54	9	50	2500	450	22500
6.	55-63	7	59	3481	413	24367
7	64-72	1	68	4624	68	4624
Jumlah		40			1733	80119
Rata-rata ($\bar{x}$)		43,32				
Varians (S^2)		129,14				
Standar Deviasi (S)		11,36				

Setelah dilakukan pengolahan data diatas, bahwa hasil yang di peroleh untuk $\sum F_i x_i = 1733$, $\sum F_i = 40$ dan $\sum F_i x_i^2 = 80119$, sehingga dapat di peroleh nilai rata-rata (mean), varians, standar deviasi kelas eksperimen yaitu sebagai berikut:

- Menentukan Nilai Rata-Rata (Mean)

$$(\bar{x}) = \frac{\sum Fixi}{n} = \frac{1733}{40} = 43,32$$

- Menentukan Varians (S^2)

$$s_1^2 = \frac{n\sum Fixi^2 - (\sum Fixi)^2}{n(n-1)}$$

$$s_1^2 = \frac{40(80119) - (1733)^2}{40(40-1)}$$

$$s_1^2 = \frac{40(80119) - (3003289)}{40(40-1)}$$

$$s_1^2 = \frac{3204760 - 3003289}{1560}$$

$$s_1^2 = \frac{201471}{1560} \quad s_1^2 = 129,14$$

- Menentukan Simpangan Baku (Standar Deviasi)

$$SD = \frac{\sqrt{n\sum Fixi^2 - (\sum Fixi)^2}}{n(n-1)}$$

$$SD = \frac{\sqrt{40(80119) - (1733)^2}}{40(40-1)}$$

$$SD = \sqrt{129,14}$$

$$SD = 11,36$$

2. Hasil Belajar Siswa Setelah Eksperimen

Tabel 4.3 Data Nilai *Post-test* Siswa

No.	Inisial Siswa	Nilai
		<i>Post-Test</i>
1.	S ₁	80
2.	S ₂	50
3.	S ₃	60
4.	S ₄	60
5.	S ₅	50
6.	S ₆	60
7.	S ₇	50
8.	S ₈	40

9.	S ₉	50
10.	S ₁₀	20
11.	S ₁₁	60
12.	S ₁₂	60
13.	S ₁₃	60
14.	S ₁₄	30
15.	S ₁₅	60
16.	S ₁₆	50
17.	S ₁₇	40
18.	S ₁₈	80
19.	S ₁₉	80
20.	S ₂₀	70
21.	S ₂₁	80
22.	S ₂₂	30
23.	S ₂₃	40
24.	S ₂₄	80
25.	S ₂₅	50
26.	S ₂₆	80
27.	S ₂₇	70
28.	S ₂₈	50
29.	S ₂₉	20
30.	S ₃₀	80
31.	S ₃₁	30
32.	S ₃₂	50
33.	S ₃₃	60
34.	S ₃₄	30
35.	S ₃₅	50
36.	S ₃₆	80
37.	S ₃₇	40
38.	S ₃₈	80
39.	S ₃₉	70
40.	S ₄₀	20

Berdasarkan data yang diperoleh melalui tes yang berbentuk soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal, nilai *Post-Test* memiliki rentang data 60 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 20.

➤ Menghitung rentang (R) dapat menggunakan rumus:

$$\text{Rentang (R)} = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$= 80 - 20$$

$$= 60$$

- Menghitung banyaknya kelas interval (K) dengan $n = 40$

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 (\log 40) \\
 &= 1 + 3,3 (1,60) \\
 &= 1 + 5,281 \\
 &= 6,28 \text{ (diambil } P = 7)
 \end{aligned}$$

- Menghitung panjang kelas interval (P) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{BanyakKelas (K)}} \\
 &= \frac{60}{7} \\
 &= 8,57 \text{ (diambil } P = 9)
 \end{aligned}$$

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Data Nilai *Post-Test* siswa

No.	Interval	F_i	x_i	x_i^2	$F_i x_i$	$F_i x_i^2$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	20-28	3	24	576	72	5184
2	29-37	5	33	1089	165	27225
3	38-46	4	42	1764	168	28224
4	47-55	8	51	2601	408	166464
5	56-64	8	60	3600	480	230400
6	65-73	3	69	4761	207	42849
7	74-82	9	78	6084	702	492804
Jumlah		40			2202	993,150
Rata-rata ($\bar{x}$)		55,25				
Varians (S^2)		22,357				
Standar Deviasi (S)		4, 72				

Setelah dilakukan pengolahan data diatas, bahwa hasil yang di peroleh untuk

$\sum F_i x_i = 2202$, $\sum F_i = 40$ dan $\sum F_i x_i^2 = 993,150$. Sehingga dapat di peroleh nilai rata-rata (mean), varians, standar deviasi kelas eksperimen yaitu sebagai berikut:

- Menentukan Nilai Rata-Rata (Mean)

$$\begin{aligned}(\bar{x}) &= \frac{\sum Fixi}{n} \\&= \frac{2202}{40} \\&= 55,25\end{aligned}$$

- Menentukan Varians (S^2)

$$\begin{aligned}s_1^2 &= \frac{n\sum Fixi^2 - (\sum Fixi)^2}{n(n-1)} \\s_1^2 &= \frac{40(993,150) - (2202)^2}{40(40-1)} \\s_1^2 &= \frac{40(993,150) - (2202)^2}{40(40-1)} \\s_1^2 &= \frac{40(993,150) - (4848804)}{40(40-1)} \\s_1^2 &= \frac{39726000 - 4848804}{150} \\s_1^2 &= \frac{34877196}{1560} \\s_1^2 &= 22,357\end{aligned}$$

- Menentukan Simpangan Baku (Standar Deviasi)

$$\begin{aligned}SD &= \frac{\sqrt{n\sum Fixi^2 - (\sum Fixi)^2}}{n(n-1)} \\SD &= \frac{\sqrt{40(993,150) - (2202)^2}}{40(40-1)} \\SD &= \sqrt{22,357} \\SD &= 4,72\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai (rata-rata $\bar{x} = 55,25$), variansnya adalah ($s_1^2 = 22,357$) dan simpangan bakunya adalah ($s = 4,72$).

3. Pengaruh Penggunaan Model *Two stay Two Stray* dengan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar

a. Uji Normalitas

Berdasarkan perhitungan data pada daftar distribusi frekuensi, lebih lanjut dilakukan pengujian kenormalan data tersebut. Berikut ini adalah hasil perhitungan yang dilakukan dengan pendekatan rumus Chi-kuadrat.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Uji Normalitas Data *pre-test*

Interval	Batas Kelas (X)	Z Skor	Batas Luas Kelas Interval 1 (0-Z)	Luas Kelas Tiap Interval I	Frekuensi di Harapkan (Ei)	Frekuensi Pengamatan (Oi)	$\frac{(Oi - Ei)^2}{Ei}$
	9,5	2,97	0,4985				
10-18				0,0131	0,524	1,00	0,05
	18,5	2,18	0,4854				
19-27				0,0677	2,708	4,00	0,62
	27,5	-1,39	0,4177				
28-36				0,192	7,68	6,00	0,33
	36,5	0,60	0,2257				
37-45				0,1504	6,016	12,00	6
	45,5	0,19	0,0753				
46-54				0,2612	10,448	9,00	0,18
	54,5	0,98	0,3365				
55-63			0,4616	0,1251	5,004	7,00	0,8
	63,5	1,77					
64-72			0,4948	0,0332	1,328	1,00	0,06
	72,5	2,56					
Jumlah	$\chi^2 \text{ Hitung} = \sum \frac{Oi - Ei^2}{Ei}$					$\sum fi = 40$	8,49

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Chi-Kuadrat

A	Banyak Kelas	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
0,05	7	8,49	11,07	Berdistribusi Normal

Nilai χ^2_{tabel} diambil berdasarkan pada tabel nilai kritis x untuk diuji normalitas pada taraf signifikan 5 kolom keputusan dibuat berdasarkan pada ketentuan pengujian hipotesis normalitas yang telah disebutkan pada bab III.

$H_a = O_i < E_i$ (Data Berdistribusi Normal)

$H_o = O_i > E_i$ (Data tidak berdistribusi normal)

Oleh karena itu, $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu ($8,49 < 11,07$) maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data siswa mengikuti distribusi normal.

b. Uji Homogenitas Varians

$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$

Varians terkecil

$F = \frac{129,14}{22,357}$

$F = 5,77$

Berdasarkan tabel distribusi diperoleh:

$F = (n_1 - 1, n_2 - 1)$

$= F_{0,05 (40-1, 40-1)}$

$= F_{0,05 (39,39)}$

$= 2,22$

Ternyata $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($5,77 > 2,22$) sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak homogen.

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis. Untuk pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan uji wilcoxon non-parametric pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* dengan media gambar di kelas V MIN 3 Banda Aceh.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* dengan media gambar di kelas V MIN 3 Banda Aceh.

Pengujian hipotesis ini adalah H_0 ditolak jika $z_{hitung} > z_{tabel}$ dan taraf signifikan (α) = 0,05.

Tabel 4.7 Uji Wilcoxon Nonparametric

No	Inisial Siswa	Pretest (X_1)	Posttest (Y_1)	Selisih		Rank	Tanda Rank	
				($X_1 - Y_1$)	Mutlak		Positif	Negatif
1.	S ₁	50	80	-30	30	30		-30
2.	S ₂	60	50	+10	10	10	+10	
3.	S ₃	20	60	-40	40	40		-40
4.	S ₄	30	60	-30	30	30		-30
5.	S ₅	40	50	-10	10	10		-10
6.	S ₆	20	60	-40	40	40		-40
7.	S ₇	40	50	-10	10	10		-10
8.	S ₈	60	40	-20	20	20		-20
9.	S ₉	60	50	+10	10	10	+10	
10.	S ₁₀	50	20	+30	30	30	+30	
11.	S ₁₁	40	60	-20	20	20		-20
12.	S ₁₂	40	60	-20	20	20		-20
13.	S ₁₃	50	60	-10	10	10		-10
14.	S ₁₄	30	30	0	0	0	-	-
15.	S ₁₅	50	60	-10	10	10		-10
16.	S ₁₆	20	50	-30	30	30		-30
17.	S ₁₇	60	40	+20	20	20	+20	
18.	S ₁₈	30	80	-50	50	50		-50

19.	S ₁₉	50	80	-30	50	50		-30
20.	S ₂₀	20	70	-50	50	50		-50
21.	S ₂₁	70	80	-10	10	10		-10
22.	S ₂₂	50	30	+20	20	20	+20	
23.	S ₂₃	40	40	0	0	0	-	-
24.	S ₂₄	40	80	-40	40	40		-40
25.	S ₂₅	30	50	-20	20	20		-20
26.	S ₂₆	60	80	-20	20	20		-20
27.	S ₂₇	10	70	-60	60	60		-60
28.	S ₂₈	60	50	+10	10	10	+10	
29.	S ₂₉	40	20	+20	20	20	+20	
30.	S ₃₀	50	80	-30	30	30		-30
31.	S ₃₁	40	30	+10	10	10	+10	
32.	S ₃₂	40	50	-10	10	10		-10
33.	S ₃₃	50	60	-10	10	10		-10
34.	S ₃₄	50	30	+20	20	20	+20	
35.	S ₃₅	30	50	-20	20	20		-20
36.	S ₃₆	40	80	-40	40	40		-40
37.	S ₃₇	30	40	-10	10	10		-10
38.	S ₃₈	60	80	-20	20	20		-20
39.	S ₃₉	40	70	-30	30	30		-30
40.	S ₄₀	40	20	+20	20	20	+20	
Jumlah							170	-720

$$\begin{aligned}
 Z &= \frac{T - N(N+1)}{\sqrt{\frac{N(N+1)(2N+1)}{24}}} \\
 &= \frac{170 - 38(38+1)}{\sqrt{\frac{38(38+1)(2(38)+1)}{24}}} \\
 &= \frac{170 - 370,5}{\sqrt{4754}} \\
 &= \frac{-200,5}{68,94} \\
 &= -2,90
 \end{aligned}$$

$$Z_{hitung} = 2,90$$

z untuk $\alpha = 0,05$ adalah 0,0016

$Z_{hitung} = 2,90 > Z_{tabel} = 0,0016$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4. Respon Siswa Terhadap Model *Two stay Two Stray* dengan Media

Gambar Pada Materi Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi

Berdasarkan angket respon siswa yang diisi oleh 40 siswa dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* dengan media gambar pada materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi, diperoleh hasil dengan rincian pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Respon Siswa Terhadap Model *Two Stay Two Stray* dengan Media Gambar

No	Nomor Pernyataan	Frekuensi (F)					Persentase (%)				
		ST	TS	RR	S	SS	STS	TS	RR	S	SS
1.	1	2	12	0	11	12	5	30	0	27,5	30
2.	2	3	1	5	21	8	7,5	2,5	12,5	52,5	20
3.	3	8	7	15	7	1	20	17,5	37,5	17,5	2,5
4.	4	1	1	0	17	19	2,5	2,5	0	42,5	47,5
5.	5	7	13	6	8	4	17,5	32,5	15	20	10
6.	6	3	1	0	8	26	7,5	2,5	0	20	65
7.	7	2	1	1	15	20	5	2,5	2,5	37,5	50
8.	8	5	7	7	12	7	12,5	17,5	17,5	30	17,5
9.	9	1	3	6	20	9	2,5	7,5	15	50	22,5
10.	10	5	10	16	3	4	12,5	25	40	7,5	10
11.	11	10	11	6	7	4	25	27,5	15	17,5	10
12.	12	3	4	5	10	16	7,5	10	12,5	25	40
13.	13	2	0	5	14	17	5	0	12,5	35	42,5
14.	14	3	1	2	11	21	7,5	2,5	5	27,5	52,5
15.	15	1	1	5	16	15	2,5	2,5	12,5	40	37,5
Jumlah		56	73	79	180	183	140	182,5	197,5	450	457,5
Rata-rata		3,73	4,87	5,27	12	12,2	9,33	12,17	13,17	30	30,5
Rata-Rata Keseluruhan		38,07					95,17%				

Berdasarkan tabel 4.8 terlihat bahwa respon siswa terhadap model *Two Stay Two Stray* dengan media gambar dengan rata-rata keseluruhan 38,07 dan 95,17%, hal ini dibuktikan dengan hasil respon siswa yang positif dengan menjawab sangat setuju mencapai angka 30,5 % dan setuju sebesar 30% pada materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi, hal ini dikarenakan dalam model *Two Stay Two Stray* dengan media gambar membuat siswa lebih mudah dalam memahami pelajaran dan mampu meningkatkan daya pikir siswa serta meningkatkan interaksi antar siswa ketika model pembelajaran tersebut diterapkan di dalam kelas.

C. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan dari pengolahan data yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti akan membahas lebih detail masalah yang telah diteliti, yaitu:

1. Pembahasan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil belajar siswa pada materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi diperoleh dengan menggunakan instrumen tes. Tes tersebut terdiri dari *pre-test* dan *post-test* dengan jumlah soal masing-masing sebanyak 10 butir berbentuk pilihan ganda. Hasil data yang di dapat dari pengolahan data terhadap hasil *pre-test* yaitu dengan rata-rata 43,32 dari nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 10, ini mengidentifikasikan bahwa hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh kemampuan awal (*pre-test*) siswa sebelum diberikan model pembelajaran, sehingga dapat dilakukan penelitian lanjutan.

Peningkatan terjadi setelah diberi perlakuan, nilai *post-test* dengan rata-rata 55,25 dari nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 20. Hal ini menunjukkan bahwa

kemampuan setelah diberikan model pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* dengan media gambar pada materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Sedangkan menurut Wahyuni (dalam Lubis), menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Apabila siswa ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar, maka akan timbul interaksi positif antar siswa dan antara guru dengan siswa, sehingga iklim pembelajaran di kelas menjadi kondusif.³⁴

Hal tersebut senada dengan Feladi, mengungkapkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Tray* dalam pembentukan kelompok memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling mengajar dan saling mendukung sehingga memudahkan pengelolaan kelas karena dengan adanya satu orang berkemampuan tinggi diharapkan dapat membantu anggota kelompok lainnya.³⁵

³⁴ Muhammad Adlan Lubis, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dan Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem di SMA Negeri 1 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah", *Jurnal Biolokus*, Vol. 1 No. 2, 2018, h. 121. Diakses pada tanggal 21 November 2019 dari situs:

³⁵ Vindo Feladi, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, Vol. 6, No. 1, 2017, h. 130. Diakses pada tanggal 21 November 2019 dari situs: <https://docplayer.info/52185968-Pengaruh-model-pembelajaran-kooperatif-tipe-two-stay-two-stray-terhadap-hasil-belajar-siswa.html>.

Dengan demikian disimpulkan bahwa model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan media gambar dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa.

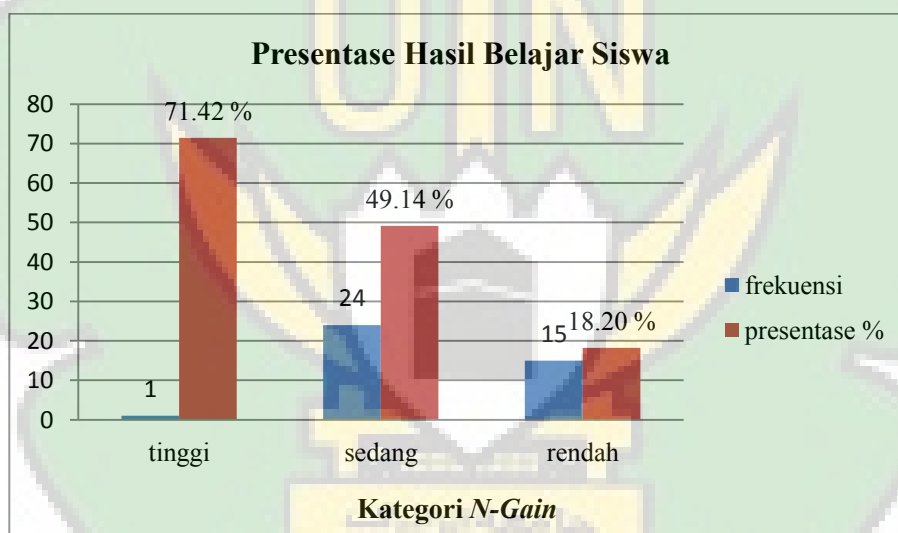
Selain itu digunakan juga uji n-gain bertujuan untuk mengukur selisih antara *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 4.9 Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan N-Gain

No.	Inisial Siswa	Nilai		Uji Peningkatan		
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	Gain	N-Gain	Kategori
1.	S ₁	50	80	30	60	Sedang
2.	S ₂	60	50	10	25	Rendah
3.	S ₃	20	60	40	50	Sedang
4.	S ₄	30	60	30	42,85	Sedang
5.	S ₅	40	50	10	16,66	Rendah
6.	S ₆	20	60	40	50	Sedang
7.	S ₇	40	50	10	16,66	Rendah
8.	S ₈	60	40	20	50	Sedang
9.	S ₉	60	50	10	25	Rendah
10.	S ₁₀	50	20	30	60	Sedang
11.	S ₁₁	40	60	20	33,33	Sedang
12.	S ₁₂	40	60	20	33,33	Sedang
13.	S ₁₃	50	60	10	20	Rendah
14.	S ₁₄	30	30	0	0	Rendah
15.	S ₁₅	50	60	10	20	Rendah
16.	S ₁₆	20	50	30	37,5	Sedang
17.	S ₁₇	60	40	20	50	Sedang
18.	S ₁₈	30	80	50	71,42	Tinggi
19.	S ₁₉	50	80	30	60	Sedang
20.	S ₂₀	20	70	50	62,5	Sedang
21.	S ₂₁	70	80	10	33,33	Sedang
22.	S ₂₂	50	30	20	40	Sedang
23.	S ₂₃	40	40	0	0	Rendah
24.	S ₂₄	40	80	40	66,66	Sedang
25.	S ₂₅	30	50	20	28,5	Rendah
26.	S ₂₆	60	80	20	50	Sedang
27.	S ₂₇	10	70	60	66,66	Sedang
28.	S ₂₈	60	50	10	25	Rendah
29.	S ₂₉	40	20	20	33,33	Sedang
30.	S ₃₀	50	80	30	60	Sedang
31.	S ₃₁	40	30	10	16,66	Rendah
32.	S ₃₂	40	50	10	16,66	Rendah
33.	S ₃₃	50	60	10	20	Rendah
34.	S ₃₄	50	30	20	40	Sedang

35	S ₃₅	30	50	20	28,5	Rendah
36	S ₃₆	40	80	40	66,66	Sedang
37	S ₃₇	30	40	10	14,28	Rendah
38	S ₃₈	60	80	20	50	Sedang
39	S ₃₉	40	70	30	50	Sedang
40	S ₄₀	40	20	20	33,33	Sedang

Berdasarkan tabel 4.9 di atas sangat jelas terlihat bahwa adanya perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antara *pres-test* dan *pos-test*, hal ini disebabkan adanya pengaruh model *Two Stay Two Stray* dengan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Perbandingan peningkatan *pre-test* dan *post-test* untuk setiap kategori peningkatan N-Gain di tunjukkan pada gambar 4.10



Gambar 4.10 Skor Rata-Rata Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan diagram 4.10 terlihat bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada kategori tinggi sebanyak 1 orang siswa dengan presentase 71,42%, pada kategori sedang sebanyak 24 siswa dengan presentase 49,14 % , sedangkan pada kategori rendah sebanyak 15 siswa dengan presentase 18,20%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan model *Two Stay Two Stray* dengan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

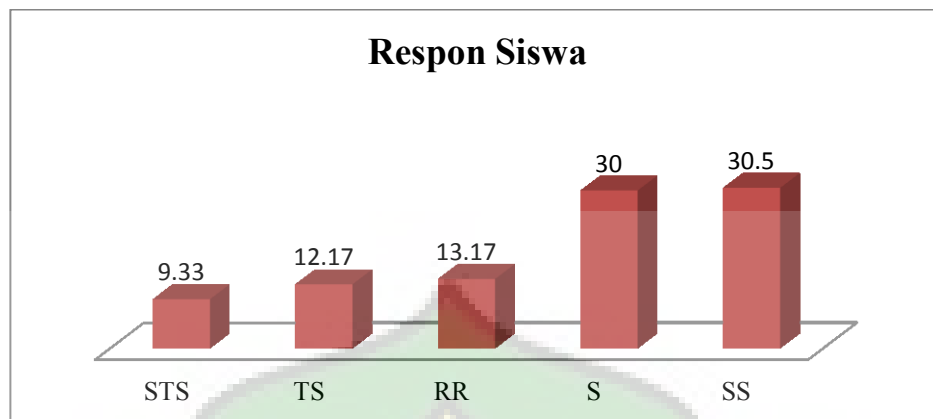
2. Respon Siswa

Respon siswa terhadap pengaruh model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan media gambar perlu diketahui oleh seorang guru dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa tentang model pembelajaran *Two Stay Two Stray* setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

Untuk memperoleh data tentang respon siswa terhadap pengaruh model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada materi pembelajaran jenis-jenis usaha dan ekonomi di Indonesia. Peneliti melakukan penyebaran dalam bentuk angket dengan jumlah pertanyaan yang diajukan sebanyak 15 pertanyaan terhadap proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

Berdasarkan hasil analisis respon siswa di dapatkan bahwa adanya pengaruh penggunaan model *Two Stay Two Stray* dengan media gambar terhadap hasil belajar siswa, hal ini sesuai dengan hasil perhitungan respon siswa yang menjawab sangat setuju mencapai 30,5% dan setuju sebesar 30%. Dengan demikian, model pembelajaran *Two Stay Two Stray* merupakan cara belajar siswa dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan kelompok lain, yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa, selain itu siswa tidak hanya bekerja sama dengan anggota kelompok tetapi bisa juga bekerja sama dengan kelompok lain.

Untuk lebih jelas respon siswa dapat dilihat pada diagram 4.11



Gambar 4.11 Diagram Respon Siswa Terhadap Model *Two Stay Two*

Stray dengan Media Gambar

Berdasarkan hasil analisa angket diatas pada gambar 4.11, siswa menunjukan respon positif terhadap model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada materi pembelajaran jenis-jenis usaha dan ekonomi di Indonesia. Tanggapan tersebut terbukti dengan adanya respon positif siswa 30,5% dengan responden menyatakan Sangat Setuju dan menyukai pelajaran IPS dengan materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

Berdasarkan interpretasi skor angket nilai tersebut termasuk dalam kategori kuat. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan media gambar pada materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi terbukti telah membantu kegiatan pembelajaran siswa menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan minat dan motivasi dalam belajar siswa serta membuat siswa menjadi interaktif dan komunikatif.

Hal tersebut senada dengan Yuswanti menyatakan bahwa dengan menggunakan media gambar, siswa lebih aktif bertanya terkait materi yang belum dipahami, meningkatkan daya tarik siswa terhadap pembelajaran, dan termotivasi untuk belajar, serta bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan, melakukan diskusi bersama dengan teman kelompok untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.³⁶ Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan media gambar dapat meningkatkan hasil dan minat belajar siswa yang signifikan pada materi pembelajaran jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia. Dalam hal ini dapat dikatakan siswa sudah memahami materi yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan media gambar.

³⁶ Yuswanti, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 3, No. 4, h. 198. Dikases pada tanggal 21 November 2019, dari situs: <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/articel/view/3077>.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai penerapan model *Two Stay Two Stray* dengan media gambar di kelas Va di MIN 3 Banda Aceh, maka dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Hasil belajar siswa melalui *pre-test* pada materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia kelas Va sebelum digunakan model *Two Stay Two Stray* dengan media gambar diperoleh nilai *pre-test* dengan rata-rata 43,32 dari nilai yang tertinggi 70 dan nilai terendah 10.
2. Hasil belajar siswa melalui *post-test* pada materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia kelas Va sesudah digunakan model *Two Stay Two Stray* dengan media gambar diperoleh nilai *post-test* dengan rata-rata 55,25 dari nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 20.
3. Pengaruh penggunaan model *Two Stay Two Stray* dengan media gambar terhadap hasil belajar terlihat pada hasil uji wilcoxon non-parametric yaitu $Z_{hitung} = 2,90 > Z_{tabel} = 0,0016$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model *Two Stay Two Stray* dengan media gambar terhadap hasil belajar.
4. Hasil analisis respon siswa terhadap penggunaan model *Two Stay Two Stray* dengan media gambar terhadap hasil belajar siswa, tanggapan tersebut terbukti dengan adanya respon positif siswa 30,5% dengan responden menyatakan sangat setuju dan 30% dengan responden menyatakan setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa tertarik terhadap model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan media gambar pada materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

B. Saran

Adapun saran-saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru agar dapat menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan media gambar dalam proses pembelajaran IPS khususnya pada materi jenis-jenis usaha dan ekonomi di Indonesia.
2. Diharapkan kepada guru untuk dapat menggunakan model pembelajaran berbagai macam dan bervariasi sesuai dengan karakter siswa dan jenis materi yang akan diajarkan untuk siswa di sekolah-sekolah.
3. Disarankan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian yang sama pada materi lain dapat dilakukan sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi III*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Catharina, Anni. (2007). *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES Press.
- Fathurrohman, Muhammad. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Feladi, Vindo. (2017). “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*. <https://docplayer.info/52185968-Pengaruh-model-pembelajaran-kooperatif-tipe-two-stay-two-stray-terhadap-hasil-belajar-siswa.html> (diakses tanggal 21 November 2019).
- Hadis, Abdul. (2014). *Psikologi Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- Hamdani. (2011). *Dasar-dasar Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Huda. M, (2013). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kusnaldi, Cecep dan Bambang Sujipto. (2013). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lie, Anita. (2002). *Cooprative Learning*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- _____. (2008). *Cooprative Learning Mempratikan Cooperative Learning di Ruang-Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Lubis. M Adlan. (2018). “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* dan Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa” Pada Materi Ekosistem di SMA Negeri 1 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/biolokus/article/download/352/338> (diakses tanggal 21 November 2019).
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Purwanto, M Ngalim. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdaka
- _____. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Riduwan. (2013). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2013). *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjono, Anas. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, cetakan ke 24. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2013). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.
- Suprijono, Agus. (2009). *Cooprative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- S, Sadiman Arif. (2003). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yuswanti. “*Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*” Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala”.
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/articel/view/3077>(diakses pada tanggal 21 November 2019).
- Zuriah, Nurul. (2002). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-4472/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2020

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 11 Januari 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
 PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-891/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2019
 KEDUA : Menunjuk Saudara:

- | | |
|------------------------------|----------------------------|
| 1. Salma Hayati, S.Ag., M.Ed | sebagai pembimbing pertama |
| 2. Rafidhah Hanum, M. Pd | sebagai pembimbing kedua |

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Risanti
 NIM : 150209012
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Model *Two Stay Two Stray* dengan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas V MIN 3 Kota Banda Aceh

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
 KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021
 KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 16 April 2020
 An. Rektor
 Dekan


Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : ftk.uin.ar-raniry.ac.id

mor : B-13956/Un.08/FTK.1/TL.00/09/2019

Banda Aceh, 17 September 2019

mp : -
l : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Penyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : RISANTI
N I M : 150209012
Prodi / Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidalyah
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
A l a m a t : Blang Cut Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 3 Kota Banda Aceh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Pengaruh Model Two Stay Two Stray dengan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas V MIN 3 Kota Banda Aceh

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,


Em Mustafa



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANDA ACEH**

Jalan Kutilang No.7 Telepon (0651) 22789

Banda Aceh (kode Pos 23249)

Email : 02504.601021kd@gmail.com/minsukadamal@kemenag.go.id

Website: www.minsukadamal.sch.id

Nomor : B- 242/Mi.01.07.03/PP.00.4/10/2019
Sifat : Penting
Lampiran : Satu Dokumen
Hal : Izin Penelitian penyusunan Skripsi

07 Oktober 2019

Yth. Bapak Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)UIN Ar-Raniry
Di Banda Aceh

Assalamualaikum. Wr. Wb

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : B-13956/Un.08/FTK.1/TL.00/09/2019, perihal tersebut dipokok surat, maka Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banda Aceh menerangkan bahwa :

Nama : Risanti
NIM : 150209012

Bahwa yang namanya tersebut diatas diizinkan untuk melakukan Penelitian kelas sebagai salah satu syarat untuk Penyusunan Skripsi dengan judul " Pengaruh Model Two Stay Two Stray dengan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa di kelas V MIN 3 Kota Banda Aceh"

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Tembusan:

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh
3. Peringgal

SOAL PRETEST:**Soal pilihan ganda:****Pilihlah salah satu jawaban a, b, c atau d yang paling benar!**

1. Salah satu jenis-jenis usaha adalah, kecuali....
 - a. usaha dagang
 - b. usaha minyak
 - c. usaha pariwisata
 - d. usaha jasa
2. Negara kita mempunyai tanah yang subur dan mampu menghasilkan banyak produk pertanian, oleh karena itu negara kita dinamakan....
 - a. tradisional
 - b. modern
 - c. agraris
 - d. maritim
3. Dari segala jenis usaha di Indoensia, jasa merupakan jenis usaha yang berbeda dari usaha lainnya dikarenakan....
 - a. tidak menghasilkan barang tapi memberikan sesuatu yang diperlukan orang lain
 - b. menghasilkan barang dengan jumlah yang banyak
 - c. memberikan pelayanan kepada masyarakat
 - d. mementingkan keuntungan yang didapat
4. Indonesia merupakan penduduk yang mata pencahariannya beragam hal itu disebabkan karena....
 - a. ekonomi
 - b. kepadatan penduduk
 - c. curah hujan
 - d. sesuai dengan kondisi tempat tinggal
5. Bapak koperasi Indonesia adalah....
 - a. Soekarno
 - b. Moh. Hatta
 - c. Soeharto
 - d. Moh. Yamin
6. Ciri-ciri dari usaha yang dikelola sendiri adalah....
 - a. usaha yang dijalankan dalam bentuk besar
 - b. memiliki modal yang besar
 - c. bekerjasama dengan pihak luar
 - d. memiliki modal yang terbatas

7. Seorang pedagang berjualan mie bakso, tiba-tiba harinya ia berjualan keliling. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ia harus berjualan dari satu tempat ke tempat lainnya untuk menemui para pembeli. Contoh di atas termasuk ke dalam usaha yang dikelola secara....

a. sendiri
b. kecil
c. kelompok
d. pedagang

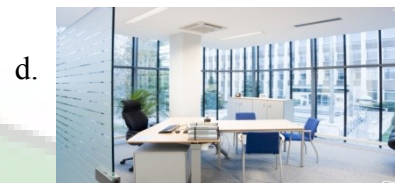
8. Gambar dibawah ini yang merupakan jenis usaha yang dikelola sendiri adalah, kecuali....



9. Pak Anton bekerja sebagai pedagang bakso di kaki lima. Biasanya pak Anton berjualan di pinggir jalan bersama-sama dengan pedagang yang lain. Dimana para penjual merayu para pembeli agar dagangannya dibeli begitupun dengan pedagang yang lain. Ada kalanya mereka saling bersaing agar dagangannya cepat habis. Apa yang sebaiknya dilakukan pak Anton untuk mengatasi masalah tersebut....

a. menjual bakso dengan harga yang relatif murah
b. berjualan di tempat sepi
c. berjualan di pusat keramaian orang
d. menjual bakso dengan harga yang tinggi

10. Berdasarkan gambar dibawah ini yang termasuk ke dalam jenis usaha sesuai dengan kondisi tempat tinggalnya di desa adalah....



Kunci Jawaban Soal Pretest

Pilihan ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. D |
| 2. C | 7. A |
| 3. A | 8. D |
| 4. D | 9. C |
| 5. B | 10. C |



Pertemuan Pertama

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS V

Nama Sekolah : MIN 3 Banda Aceh
Kelas / Semester : V / I
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema 1 : Manusia dan Lingkungannya
Mata Pelajaran : IPS
Materi Pelajaran : Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan anggota keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

➤ **Ips**

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.3	Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan persatuan bangsa Indonesia serta	3.3.1 Menjelaskan pengertian jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia

	hubungannya dengan karakteristik ruang	3.3.2 Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian masyarakat Indonesia
4.3	Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan upaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	4.3.1 Menempelkan jenis usaha berdasarkan tempat tinggalnya 4.3.2 Mengkomunikasikan jenis-jenis usaha yang dikelola sendiri dan kelompok 4.3.3 Membuat contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengetahui pengertian jenis usaha masyarakat Indonesia, siswa dapat mengetahui jenis-jenis usaha perekonomian masyarakat Indonesia
2. Dengan mengamati gambar jenis usaha masyarakat Indonesia, siswa dapat mengetahui jenis-jenis usaha berdasarkan tempat tinggalnya
3. Dengan mengetahui jenis-jenis usaha yang dikelola sendiri dan kelompok, siswa dapat mengetahui perbedaan antar keduanya
4. Dengan mengetahui perbedaan jenis usaha yang dikelola sendiri dan kelompok, siswa dapat membuat contoh usaha yang dikelola sendiri dan dikelompok

D. Uraian Materi

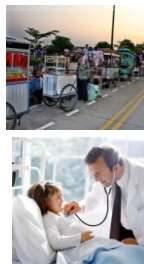
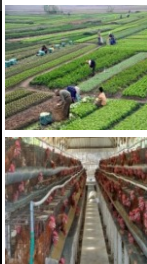
1. Ips: Jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia
Jenis usaha yang dikelola sendiri dan kelompok

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik, kolaboratif
- Metode : Tanya jawab, Demonstrasi, Kerja kelompok
- Model : *Two Stay Two Stray* (TSTS)

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Sintak Model TSTS	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
		Guru	Siswa	
Pendahuluan		a. Guru memberi salam b. Guru mengkondisikan tempat duduk siswa c. Guru membimbing siswa membaca doa belajar d. Guru mengabsen siswa e. Guru memberikan appersepsi	a. Siswa menjawab salam b. Siswa duduk dengan benar c. Siswa membaca doa belajar d. Siswa menjawab absenan guru e. Siswa menjawab pertanyaan appersepsi	5 Menit
Inti		a. Guru menyampaikan materi pelajaran b. Guru meminta siswa mengamati gambar jenis usaha perekonomian masyarakat Indonesia di depan kelas <i>(mengamati)</i>	a. Siswa memperhatikan materi pelajaran b. Siswa mengamati gambar jenis usaha perekonomian masyarakat Indonesia <i>(mengamati)</i>	60 Menit



	c. Guru bertanya mengenai gambar jenis usaha masyarakat Indonesia tersebut (<i>menanya</i>) d. Guru meminta siswa mengamati gambar jenis usaha yang dikelola sendiri dan kelompok di depan kelas  e. Guru memancing siswa dengan beberapa pertanyaan (<i>menalar</i>)	c. Siswa menjawab pertanyaan mengenai gambar jenis usaha masyarakat Indonesia (<i>menanya</i>) d. Siswa mengamati gambar jenis usaha yang dikelola sendiri dan kelompok di depan kelas (<i>mengamati</i>)  e. Siswa mengajukan beberapa pertanyaan (<i>menalar</i>)
Fase 1: Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang	f. Guru membagi 10 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4 siswa	f. Siswa dibentuk 10 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4 siswa
Fase 2: Tiap kelompok diberi persoalan	g. Guru membagikan lkpd pada tiap kelompok	g. Siswa diberikan lkpd pada tiap kelompok
Fase 3: Tiap kelompok bekerja sama	h. Guru menyuruh siswa bekerja sama dalam kelompok	h. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk

	untuk menuntaskan persoalan	<i>(mencoba dan menalar)</i>	menjawab lkp <i>(mencoba dan menalar)</i>	
	Fase 4: Dua orang dari masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan bertemu ke kelompok lain	i. Guru meminta dua siswa dari tiap kelompok bertemu ke kelompok lain untuk mencari tambahan informasi mengenai persoalan yang diberikan <i>(mencoba)</i>	i. Dua siswa dari tiap kelompok harap bertemu ke kelompok lain untuk mencari tambahan informasi mengenai persoalan yang diberikan <i>(mencoba)</i>	
	Fase 5: Dua siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja mereka kepada kelompok lain	j. Guru meminta dua siswa yang tinggal dalam kelompok memberikan informasi yang didapat kepada kelompok tamu	j. Dua siswa yang berada dalam kelompok memberikan informasi yang didapat kepada kelompok tamu	
	Fase 6: Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok asal dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain	k. Guru meminta siswa balik ke kelompok asal dan diminta melaporkan hasil temuan mereka <i>(mencoba)</i>	k. Siswa balik ke kelompok asal dan melaporkan hasil temuan yang telah didapat dari kelompok tamu <i>(mencoba)</i>	

	Fase 7: Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka	l. Guru meminta siswa saling membahas hasil temuan dari semua kelompok (<i>mencoba</i>)	l. Siswa saling membahas hasil temuan dari semua kelompok (<i>mencoba</i>)	
		m. Guru meminta perwakilan dari tiap kelompok menyampaikan hasil yang telah dirangkumnya (<i>mengkomunikasikan</i>)	m. Siswa menyampaikan hasil yang telah dirangkumnya (<i>mengkomunikasikan</i>)	
Penutup		a. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran b. Guru memberi penguatan dari kesimpulan siswa c. Guru memberikan refleksi d. Guru membimbing siswa membaca doa penutup e. Guru mengucapkan salam untuk keluar ruangan	a. Siswa menyimpulkan pembelajaran b. Siswa menyimak penguatan dari guru c. Siswa menjawab refleksi d. Siswa membaca doa penutup e. Siswa menjawab salam	5 Menit

G. Sumber Belajar dan Alat /Media

📚 Sumber Belajar / Buku Paket

- Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas 5 Buku Sekolah Elektronik, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Buku Siswa Tema : Lingkungan Sahabat Kita Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Revisi 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Pedoman Guru Tema : Lingkungan Sahabat Kita Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Revisi 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- <https://www.enjang.com/2015/02/jenis-jenis-usaha-di-indonesia.html>
- <https://www.mikirbae.com/2018/03/jenis-usaha-ekonomi-yang-dikelola.html>

📚 Media / Alat peraga

- Gambar jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia
- Gambar jenis usaha yang dikelola sendiri dan kelompok
- Potongan gambar jenis usaha berdasarkan tempat tinggalnya
- LKPD
- Spidol
- Lem

H. Penilaian

Lembaran penilaian sikap

No	Nama Kelompok	Bekerja Sama			
		1	2	3	4
1.	Kelompok 1				
2.	Kelompok 2				
3.	Kelompok 3				
4.	Kelompok 4				
5.	Kelompok 5				
6.	Kelompok 6				
7.	Kelompok 7				
8.	Kelompok 8				
9.	Kelompok 9				
10.	Kelompok 10				

Ket:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Jumlah skor yang diperoleh siswa $\times 100$

Jumlah maksimum

Lembar Penilaian Keterampilan

Indikator:

4.3.1 Menempelkan jenis usaha berdasarkan tempat tinggalnya

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	1	2	3	4
1.	Keterampilan siswa dalam kesesuaian menempelkan gambar jenis usaha berdasarkan tempat tinggal sesuai dengan keterangannya	Kelompok 1				
		Kelompok 2				
		Kelompok 3				
		Kelompok 4				
		Kelompok 5				
		Kelompok 6				
		Kelompok 7				
		Kelompok 8				
		Kelompok 9				
		Kelompok 10				

Ket:

4 : Sangat Sesuai

3 : Sesuai

2 : Cukup

1 : Kurang

Jumlah skor yang diperoleh siswa $\frac{\quad}{\quad} \times 100$

Jumlah maksimum

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) I

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

3.3.1 Menjelaskan pengertian jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia

3.3.2 Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian masyarakat Indonesia

4.3.1 Menempelkan jenis usaha berdasarkan tempat tinggalnya

4.3.2 Mengkomunikasikan jenis-jenis usaha yang dikelola sendiri dan kelompok

4.3.3 Membuat contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok

Petunjuk Kerja:

1. Bacalah basmallah sebelum mengerjakan soal
2. Bacalah soal dengan teliti
3. Tempelkan gambar pada soal yang diminta
4. Kerjakanlah bersama kelompokmu

Soal

1. Sebutkan jenis-jenis perekonomian masyarakat Indonesia beserta contoh usahanya!

2. Perkotaan dan pedesaan merupakan salah satu tempat usaha berdasarkan tempat tinggalnya. Tempelkan beberapa gambar yang telah disediakan sesuai dengan tabel yang tersedia dibawah ini, dan berikan alasannya!

No.	Perkotaan	Pedesaan	Alasan
1.			
2.			
3.			
4.			

3. Jelaskan perbedaan antara jenis usaha yang dikelola sendiri dan kelompok berdasarkan gambar dibawah ini!



Pertanian padi

Sumber : www.kompas.com



Peternakan Ayam

Sumber : www.kompas.com



Pedagang Asongan

Sumber : www.google.com



Pedagang Keliling

Sumber : www.google.com



Potong Rambut

Sumber : www.google.com



Kerajinan Keramik

Sumber : www.google.com

Perbedaan

•

•

Jenis-Jenis Usaha Kelompok



Koperasi



CV (Persekutuan Komanditer)



Perusahaan Daerah



PT (Perseroan Terbatas)

Perbedaan

•

•

Kunci Jawaban LKPD I

No. Soal	Jawaban	Skor
1.	Agraris = petani buah Peternakan = peternak unggas Perikanan = memelihara ikan di empang Perdagangan = pedagang sayur Perindustrian = industri makanan dan minuman	20
2.	 Karena dalam membuat industri besar diperlukan tanah yang luas dan strategis  Karena hewan unggas sudah terbiasa di masyarakat desa  Karena sesuai dengan jenis pekerjaan masyarakat kota  Karena tanah di pedesaan subur	10 10 10 10
3.	Usaha yang dikelola sendiri: • seluruh keuntungan dinikmati sendiri • Modalnya terbatas Usaha yang dikelola kelompok: • mudah mendapatkan kredit pinjaman • Memerlukan modal yang besar	10 10 10 10
Total Skor		100

Pertemuan Kedua

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS V

Nama Sekolah : MIN 3 Banda Aceh
Kelas / Semester : V / I
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema 1 : Manusia dan Lingkungannya
Mata Pelajaran : IPS
Materi Pelajaran : Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan anggota keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

➤ Ips

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.3	Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang	3.3.3 Menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi
		3.3.4 Menyebutkan jenis-jenis

	sosial dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	kegiatan ekonomi
4.3	Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan upaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	4.3.4 Menempelkan gambar jenis kegiatan ekonomi 4.3.5 Mengkomunikasikan cara menghargai usaha orang lain 4.3.6 Membuat contoh cara menghargai kegiatan orang lain dalam usaha

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengetahui pengertian kegiatan ekonomi, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis kegiatan ekonomi
2. Dengan menyebutkan jenis-jenis kegiatan ekonomi, siswa dapat membuat contoh dari jenis kegiatan ekonomi
3. Dengan mengamati gambar kegiatan ekonomi, siswa dapat mengetahui tahap awal dari sebuah kegiatan ekonomi
4. Dengan mengetahui cara menghargai usaha orang lain, siswa dapat menerapkan sikap terpuji dalam dirinya

D. Uraian Materi

1. Ips: Kegiatan ekonomi
 Cara menghargai usaha orang lain

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik, kolaboratif
- Metode : Tanya jawab, Demonstrasi, Kerja kelompok
- Model : *Two Stay Two Stray* (TSTS)

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Sintak Model TSTS	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
		Guru	Siswa	
Penda- huluan		a. Guru memberi salam b. Guru mengkondisikan tempat duduk siswa c. Guru membimbing siswa membaca doa belajar d. Guru mengabsen siswa e. Guru memberikan appersepsi	a. Siswa menjawab salam b. Siswa duduk dengan benar c. Siswa membaca doa belajar d. Siswa menjawab absenan guru e. Siswa menjawab pertanyaan appersepsi	5 Menit
Inti		a. Guru menyampaikan materi pelajaran b. Guru meminta siswa mengamati gambar kegiatan ekonomi di depan kelas (<i>mengamati</i>)  c. Guru bertanya mengenai gambar kegiatan ekonomi	a. Siswa memperhatikan materi pelajaran b. Siswa mengamati gambar kegiatan ekonomi di depan kelas (<i>mengamati</i>)  c. Siswa menjawab pertanyaan mengenai gambar kegiatan	60 Menit

		(<i>menanya</i>) d. Guru memancing siswa dengan beberapa pertanyaan (<i>menalar</i>)	ekonomi (<i>menanya</i>) d. Siswa memberikan beberapa pertanyaan (<i>menalar</i>)
Fase 1: Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang	e. Guru membagi 10 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4 siswa	e. Siswa dibentuk 10 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4 siswa	
Fase 2: Tiap kelompok diberi persoalan Fase 3: Tiap kelompok bekerja sama untuk menuntaskan persoalan	f. Guru membagikan lkpd pada tiap kelompok g. Guru menyuruh siswa bekerja sama dalam kelompok (<i>mencoba dan menalar</i>)	f. Siswa diberikan lkpd pada tiap kelompok g. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menjawab lkpd (<i>mencoba dan menalar</i>)	
Fase 4: Dua orang dari masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain	h. Guru meminta dua siswa dari tiap kelompok bertamu ke kelompok lain untuk mencari tambahan informasi mengenai persoalan yang diberikan (<i>mencoba</i>)	h. Dua siswa dari tiap kelompok harap bertamu ke kelompok lain untuk mencari tambahan informasi mengenai persoalan yang diberikan (<i>mencoba</i>)	
Fase 5: Dua siswa yang tinggal dalam	i. Guru meminta dua siswa yang tinggal dalam kelompok	i. Dua siswa yang berada dalam kelompok	

	kelompok bertugas membagikan hasil kerja mereka kepada kelompok lain	memberikan informasi yang didapat kepada kelompok tamu	memberikan informasi yang didapat kepada kelompok tamu	
	Fase 6: Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok asal dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain	j. Guru meminta siswa balik ke kelompok asal dan diminta melaporkan hasil temuan mereka (<i>mencoba</i>)	j. Siswa balik ke kelompok asal dan melaporkan hasil temuan yang telah didapat dari kelompok tamu (<i>mencoba</i>)	
	Fase 7: Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka	k. Guru meminta siswa saling membahas hasil temuan dari semua kelompok (<i>mencoba</i>)	k. Siswa saling membahas hasil temuan dari semua kelompok (<i>mencoba</i>)	
		l. Guru meminta perwakilan dari tiap kelompok menyampaikan hasil yang telah dirangkumnya (<i>mengkomunikasikan</i>)	l. Siswa menyampaikan hasil yang telah dirangkumnya (<i>mengkomunikasikan</i>)	

Penutup		a. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran b. Guru memberi penguatan dari kesimpulan siswa c. Guru memberikan refleksi d. Guru membimbing siswa membaca doa penutup e. Guru mengucapkan salam untuk keluar ruangan	a. Siswa menyimpulkan pembelajaran b. Siswa menyimak penguatan dari guru c. Siswa menjawab refleksi d. Siswa membaca doa penutup e. Siswa menjawab salam	5 Menit
---------	--	--	--	---------

G. Sumber Belajar dan Alat/ Media :

Sumber Belajar / buku paket

- Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas 5 Buku Sekolah Elektronik, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Buku Siswa Tema : Lingkungan Sahabat Kita Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Revisi 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Pedoman Guru Tema : Lingkungan Sahabat Kita Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Revisi 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- <https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-kegiatan-ekonomi.html>

Media / Alat peraga

- Gambar kegiatan ekonomi
- Gambar contoh kegiatan ekonomi

- LKPD
- Spidol
- Lem

H. Penilaian

Lembaran penilaian sikap

No.	Nama Kelompok	Bekerja Sama			
		1	2	3	4
1.	Kelompok 1				
2.	Kelompok 2				
3.	Kelompok 3				
4.	Kelompok 4				
5.	Kelompok 5				
6.	Kelompok 6				
7.	Kelompok 7				
8.	Kelompok 8				
9.	Kelompok 9				
10.	Kelompok 10				

Ket:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Jumlah skor yang diperoleh siswa x 100

Jumlah maksimum

Lembar Penilaian Keterampilan

Indikator:

4.3.4 Menempelkan gambar jenis kegiatan ekonomi

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	1	2	3	4
1.	Keterampilan siswa dalam kesesuaian menempelkan gambar jenis kegiatan ekonomi sesuai dengan keterangannya	Kelompok 1				
		Kelompok 2				
		Kelompok 3				
		Kelompok 4				
		Kelompok 5				
		Kelompok 6				
		Kelompok 7				
		Kelompok 8				
		Kelompok 9				
		Kelompok 10				

Ket:

4 : Sangat Sesuai

3 : Sesuai

2 : Cukup

1 : Kurang

Jumlah skor yang diperoleh siswa $\frac{\text{skor}}{\text{jumlah maksimum}} \times 100$

Jumlah maksimum

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) II

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

3.3.3 Menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi

3.3.4 Menyebutkan jenis-jenis kegiatan ekonomi

4.3.4 Menempelkan gambar jenis kegiatan ekonomi

4.3.5 Mengkomunikasikan cara menghargai usaha orang lain

4.3.6 Membuat contoh cara menghargai kegiatan orang lain dalam usaha

Petunjuk Kerja:

1. Bacalah basmallah sebelum mengerjakan soal
2. Bacalah soal dengan teliti
3. Tempelkan gambar pada soal yang diminta
4. Kerjakanlah bersama kelompokmu

Soal

1. Bagaimana cara menghargai kegiatan orang lain dalam usaha! dan sebutkan contohnya!

2. Tempelkan beberapa gambar mengenai jenis-jenis kegiatan ekonomi yang telah disediakan sesuai dengan tabel yang tersedia dibawah ini, dan berikan alasannya!

No.	Produksi	Konsumsi	Distribusi	Alasan
1.				
2.				
3.				
4.				

Kunci Jawaban LKPD II

No. Soal	Jawaban	Skor
1.	Cara menghargai kegiatan orang lain dalam usaha: • Tidak iri atas keberhasilan usaha orang lain, sebaliknya menjadikan teladan dan sumber inspirasi • Bersaing sehat dengan kegiatan usaha orang lain sehingga tidak ada bentuk-bentuk pelanggaran hak orang lain Contohnya: • Jangan menghina usaha orang lain • Harus saling menghagai karena sesama makhluk sosial saling membutuhkan satu sama lain	10 10
2.	 Termasuk konsumsi, karena termasuk barang jadi telah sampai ke konsumen  Termasuk distribusi, karena menyalurkan barang produksi ke konsumsi  Termasuk produksi, karena mengolah bahan mentah menjadi barang jadi  Termasuk distribusi, karena menyalurkan barang ke konsumen	20 20 20 20
Total Skor		100

SOAL POSTTEST:**Soal pilihan ganda:****Pilihlah salah satu jawaban a, b, c atau d yang paling benar!**

- Salah satu contoh jenis perkebunan Indonesia adalah....
 - durian dan stawberry
 - langsat dan salak
 - anggur dan apel
 - lemon dan blueberry
- Dalam membuat suatu produk, tidak hanya serta merta produk tersebut sampai langsung ke tangan konsumen. Banyak tahapan/proses yang terjadi sampai produk langsung ke tangan pembeli. Apa saja tahapan dalam memproses sebuah produk....
 - barang mentah-barang setengah jadi
 - pembuatan-proses-pengiriman
 - barang setengah jadi-barang jadi
 - barang mentah-barang setengah jadi-barang jadi
- Montir dan penjahit tergolong tenaga kerja terlatih karena....
 - untuk terjun dalam profesi tersebut tidak perlu keahlian khusus
 - untuk menjadi montir dan penjahit, seseorang harus pandai mencari peluang usaha
 - montir dan penjahit membutuhkan pelatihan khusus dan pengalaman sebelum bekerja dibidangnya
 - montir dan penjahit harus mengenyam bangku perkuliahan sebelum bisa bekerja di bidang tersebut
- Berdasarkan gambar dibawah ini yang termasuk ke dalam jenis usaha di bidang jasa adalah....



5. Berikut ini yang bukan prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari adalah....
 - a. membeli barang yang diskon
 - b. membandingkan harga barang satu toko dengan toko lain
 - c. melakukan tawar menawar
 - d. memilih barang tanpa melihat kualitasnya terlebih dahulu
6. Setiap kegiatan yang dilakukan kita harus saling menghargai apapun kegiatan orang tersebut. Begitu halnya dengan menghargai kegiatan orang lain. Alasan apa yang mendasari manusia berperan sebagai makhluk sosial, kecuali....
 - a. saling membantu demi mendapatkan keuntungan
 - b. menghormati usaha orang lain dan tidak iri terhadap keberhasilannya
 - c. menumbuhkan persaingan usaha yang sehat
 - d. meneladani keberhasilan orang lain
7. Ibu Tuti tinggal di desa bersama dengan anaknya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sebagai petani. Jenis usaha yang dipilih bu Tuti sesuai dengan kondisi tempat tinggalnya. Untuk menanam padi hingga menjadi beras dibutuhkan waktu yang lama, setelah itu baru bisa dikirim ke kota-kota dan dikonsumsi oleh manusia, dari sinilah bu Tuti mendapatkan keuntungan. Bagaimana pengaruh kegiatan ekonomi dalam masyarakat berdasarkan cerita diatas....
 - a. tanpa adanya kegiatan produksi dan distribusi, maka beras tidak akan sampai ke tangan konsumen
 - b. masyarakat tidak kelaparan
 - c. bu Tuti bisa menghidupi keluarganya
 - d. bu Tuti mendapatkan uang
8. Perhatikan data berikut ini:
 1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
 2. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis
 3. Mengambil keuntungan lebih
 4. Laba dibagi sesuai dengan modal yang ditanam

Pernyataan yang tidak sesuai dengan prinsip koperasi ditunjukkan pada nomor....

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

9. Contoh jenis kegiatan produksi berdasarkan gambar dibawah ini adalah....



10. Berikut ini yang termasuk ke dalam cara menghargai usaha orang lain adalah....

- a. mencampakkan barang yang dibelinya
- b. meminta diskon berlebihan
- c. menggunakan barang yang dibelinya
- d. mengambil barang milik orang lain tanpa sepengetahuan sang penjual

Kunci Jawaban Soal Posttest

Pilihan ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. A |
| 2. B | 7. A |
| 3. C | 8. C |
| 4. A | 9. D |
| 5. D | 10. C |



Angket Siswa**TERHADAP PEMBELAJARAN****JENIS USAHA DAN KEGIATAN EKONOMI DI INDONESIA**

Nama :

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Hari, Tanggal :

Petunjuk Pengisian Angket

- Angket terdiri atas 15 pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pembelajaran jenis-jenis usaha dan ekonomi di Indonesia, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
- Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai jawabanmu.

1 : Sangat Tidak Setuju	4 : Setuju
2 : Tidak Setuju	5 : Sangat Setuju
3 : Ragu-Ragu	

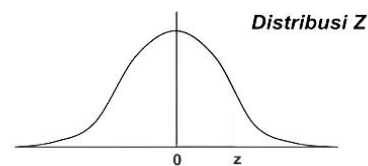
No	Pertanyaan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Berkunjung ke kelompok lain membuat suasana belajar lebih menyenangkan.					
2.	Belajar dengan menggunakan media gambar lebih mudah dimengerti.					
3.	Kesulitan dalam mengatasi soal.					
4.	Senang saat mengikuti pelajaran.					
5.	Pembagian kelompok menghabiskan banyak waktu.					
6.	Senang dapat menyelesaikan tugas dengan baik.					
7.	Senang terhadap materi yang diajarkan.					
8.	Membentuk kelompok dapat menyampaikan					

	pendapat dengan bebas.					
9.	Berperan aktif dalam proses pembelajaran.					
10.	Susah dalam memahami pelajaran.					
11.	Mendapatkan banyak informasi mengenai kegiatan ekonomi dengan cara berkunjung ke kelompok lain.					
12.	Guru menggunakan gambar yang menarik.					
13.	Teman-teman dalam kelompok ikut menyampaikan pendapatnya.					
14.	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru tepat waktu.					
15.	Mencatat hasil diskusi kelompok.					



Tabel Distribusi Normal (z-score)

Kumulatif sebaran frekuensi normal
(Area di bawah kurva normal baku dari 0 sampai z)



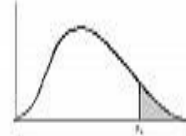
z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

Tabel distribusi F

Nilai persentil untuk Distribusi F

F_p : baris atas untuk $p=0,05$

Baris bawah untuk $p=0,01$



ν_1 Pembilang	ν_2 : d.k. Pembulu																																																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞																										
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254	4052	4099	5403	5625	5764	5899	5928	5961	6022	6066	6082	6106	6142	6169	6208	6234	6258	6286	6302	6323	6334	6352	6361	6366		
2	19.51	19.00	18.16	18.25	18.30	18.33	18.36	18.37	18.38	18.39	18.40	18.41	18.42	18.43	18.44	18.45	18.46	18.47	18.47	18.48	18.48	18.49	18.49	18.50	90.49	90.01	90.17	90.25	90.30	90.33	90.34	90.36	90.38	90.40	90.41	90.42	90.43	90.44	90.45	90.46	90.47	90.48	90.48	90.49	90.49	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50
3	18.13	17.55	16.72	16.82	16.87	16.91	16.94	16.96	16.97	16.98	16.99	17.00	17.01	17.02	17.03	17.04	17.05	17.06	17.07	17.08	17.09	17.10	17.11	17.12	10.13	10.05	10.22	10.30	10.35	10.38	10.40	10.41	10.42	10.43	10.44	10.45	10.46	10.47	10.48	10.49	10.50	10.50	10.50	10.50	10.50	10.50	10.50	10.50	10.50	
4	17.12	16.54	15.71	15.81	15.86	15.90	15.93	15.95	15.96	15.97	15.98	15.99	16.00	16.01	16.02	16.03	16.04	16.05	16.06	16.07	16.08	16.09	16.10	16.11	11.13	11.05	11.22	11.30	11.35	11.38	11.40	11.41	11.42	11.43	11.44	11.45	11.46	11.47	11.48	11.49	11.50	11.50	11.50	11.50	11.50	11.50	11.50	11.50	11.50	
5	16.12	15.54	14.71	14.81	14.86	14.90	14.93	14.95	14.96	14.97	14.98	14.99	15.00	15.01	15.02	15.03	15.04	15.05	15.06	15.07	15.08	15.09	15.10	15.11	12.13	12.05	12.22	12.30	12.35	12.38	12.40	12.41	12.42	12.43	12.44	12.45	12.46	12.47	12.48	12.49	12.50	12.50	12.50	12.50	12.50	12.50	12.50	12.50	12.50	
6	15.12	14.54	13.71	13.81	13.86	13.90	13.93	13.95	13.96	13.97	13.98	13.99	14.00	14.01	14.02	14.03	14.04	14.05	14.06	14.07	14.08	14.09	14.10	14.11	13.13	13.05	13.22	13.30	13.35	13.38	13.40	13.41	13.42	13.43	13.44	13.45	13.46	13.47	13.48	13.49	13.50	13.50	13.50	13.50	13.50	13.50	13.50	13.50	13.50	
7	14.12	13.54	12.71	12.81	12.86	12.90	12.93	12.95	12.96	12.97	12.98	12.99	13.00	13.01	13.02	13.03	13.04	13.05	13.06	13.07	13.08	13.09	13.10	13.11	12.13	12.05	12.22	12.30	12.35	12.38	12.40	12.41	12.42	12.43	12.44	12.45	12.46	12.47	12.48	12.49	12.50	12.50	12.50	12.50	12.50	12.50	12.50	12.50	12.50	
8	13.12	12.54	11.71	11.81	11.86	11.90	11.93	11.95	11.96	11.97	11.98	11.99	12.00	12.01	12.02	12.03	12.04	12.05	12.06	12.07	12.08	12.09	12.10	12.11	11.13	11.05	11.22	11.30	11.35	11.38	11.40	11.41	11.42	11.43	11.44	11.45	11.46	11.47	11.48	11.49	11.50	11.50	11.50	11.50	11.50	11.50	11.50	11.50	11.50	
9	12.12	11.54	10.71	10.81	10.86	10.90	10.93	10.95	10.96	10.97	10.98	10.99	11.00	11.01	11.02	11.03	11.04	11.05	11.06	11.07	11.08	11.09	11.10	11.11	10.13	10.05	10.22	10.30	10.35	10.38	10.40	10.41	10.42	10.43	10.44	10.45	10.46	10.47	10.48	10.49	10.50	10.50	10.50	10.50	10.50	10.50	10.50	10.50	10.50	
10	11.12	10.54	9.71	9.81	9.86	9.90	9.93	9.95	9.96	9.97	9.98	9.99	10.00	10.01	10.02	10.03	10.04	10.05	10.06	10.07	10.08	10.09	10.10	10.11	9.13	9.05	9.22	9.30	9.35	9.38	9.40	9.41	9.42	9.43	9.44	9.45	9.46	9.47	9.48	9.49	9.50	9.50	9.50	9.50	9.50	9.50	9.50	9.50	9.50	
11	10.12	9.54	8.71	8.81	8.86	8.90	8.93	8.95	8.96	8.97	8.98	8.99	9.00	9.01	9.02	9.03	9.04	9.05	9.06	9.07	9.08	9.09	9.10	9.11	8.13	8.05	8.22	8.30	8.35	8.38	8.40	8.41	8.42	8.43	8.44	8.45	8.46	8.47	8.48	8.49	8.50	8.50	8.50	8.50	8.50	8.50	8.50	8.50	8.50	
12	9.12	8.54	7.71	7.81	7.86	7.90	7.93	7.95	7.96	7.97	7.98	7.99	8.00	8.01	8.02	8.03	8.04	8.05	8.06	8.07	8.08	8.09	8.10	8.11	7.13	7.05	7.22	7.30	7.35	7.38	7.40	7.41	7.42	7.43	7.44	7.45	7.46	7.47	7.48	7.49	7.50	7.50	7.50	7.50	7.50	7.50	7.50	7.50	7.50	
13	8.12	7.54	6.71	6.81	6.86	6.90	6.93	6.95	6.96	6.97	6.98	6.99	7.00	7.01	7.02	7.03	7.04	7.05	7.06	7.07	7.08	7.09	7.10	7.11	6.13	6.05	6.22	6.30	6.35	6.38	6.40	6.41	6.42	6.43	6.44	6.45	6.46	6.47	6.48	6.49	6.50	6.50	6.50	6.50	6.50	6.50	6.50	6.50	6.50	
14	7.12	6.54	5.71	5.81	5.86	5.90	5.93	5.95	5.96	5.97	5.98	5.99	6.00	6.01	6.02	6.03	6.04	6.05	6.06	6.07	6.08	6.09	6.10	6.11	5.13	5.05	5.22	5.30	5.35	5.38	5.40	5.41	5.42	5.43	5.44	5.45	5.46	5.47	5.48	5.49	5.50	5.50	5.50	5.50	5.50	5.50	5.50	5.50	5.50	
15	6.12	5.54	4.71	4.81	4.86	4.90	4.93	4.95	4.96	4.97	4.98	4.99	5.00	5.01	5.02	5.03	5.04	5.05	5.06	5.07	5.08	5.09	5.10	5.11	4.13	4.05	4.22	4.30	4.35	4.38	4.40	4.41	4.42	4.43	4.44	4.45	4.46	4.47	4.48	4.49	4.50	4.50	4.50	4.50	4.50	4.50	4.50	4.50	4.50	
16	5.12	4.54	3.71	3.81	3.86	3.90	3.93	3.95	3.96	3.97	3.98	3.99	4.00	4.01	4.02	4.03	4.04	4.05	4.06	4.07	4.08	4.09	4.10	4.11	3.13	3.05	3.22	3.30	3.35	3.38	3.40	3.41	3.42	3.43	3.44	3.45	3.46	3.47	3.48	3.49	3.50	3.50	3.50	3.50	3.50	3.50	3.50	3.50	3.50	
17	4.12	3.54	2.71	2.81	2.86	2.90	2.93	2.95	2.96	2.97	2.98	2.99	3.00	3.01	3.02	3.03	3.04	3.05	3.06	3.07	3.08	3.09	3.10	3.11	2.13	2.05	2.22	2.30	2.35	2.38	2.40	2.41	2.42	2.43	2.44	2.45	2.46	2.47	2.48	2.49	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	
18	3.12	2.54	1.71	1.81	1.86	1.90	1.93	1.95	1.96	1.97	1.98	1.99	2.00	2.01	2.02	2.03	2.04	2.05	2.06	2.07	2.08	2.09	2.10	2.11	1.13	1.05	1.22	1.30	1.35	1.38	1.40	1.41	1.42	1.43	1.44	1.45	1.46	1.47	1.48	1.49	1.50	1.50	1.50	1.50	1.50	1.50	1.50	1.50	1.50	
19	2.12	1.54	0.71	0.81	0.86	0.90	0.93	0.95	0.96	0.97	0.98	0.99	1.00	1.01	1.02	1.03	1.04	1.05	1.06	1.07	1.08	1.09	1.10	1.11	0.13	0.05	0.22	0.30	0.35	0.38	0.40	0.41	0.42	0.43	0.44	0.45	0.46	0.47	0.48	0.49	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	
20	1.12	0.54	0.17	0.21	0.26	0.30	0.33	0.35	0.36	0.37	0.38	0.39	0.40	0.41	0.42	0.43	0.44	0.45	0.46	0.47	0.48	0.49	0.50	0.51	0.01	0.05	0.12	0.20	0.25	0.28	0.30	0.31	0.32	0.33	0.34	0.35	0.36	0.37	0.38	0.39	0.40	0.41	0.42	0.43	0.44	0.45	0.46	0.47	0.48	
21	0.12	0.04	0.01	0.01	0.02	0.03	0.04	0.04	0.05	0.05	0.06	0.06	0.07	0.07	0.08	0.08	0.09	0.09	0.10	0.10	0.11	0.11	0.12	0.12	0.01	0.05	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09	0.10	0.11	0.12	0.13	0.14	0.15	0.16	0.17	0.18	0.19	0.20	0.21	0.22	0.23		
22	0.02	0.01	0.00	0.00	0.01	0.01	0.02	0.02	0.03	0.03	0.04	0.04	0.05	0.05	0.06	0.06	0.07	0.07	0.08	0.08	0.09	0.09	0.10	0.10	0.01	0.05	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09	0.10	0.11	0.12	0.13	0.14	0.15	0.16	0.17	0.18	0.19	0.20	0.21	0.22	0.23		
23	0.01	0.00	0.00	0.00	0.01	0.01	0.02	0.02	0.03	0.03	0.04	0.04	0.05	0.05	0.06	0.06	0.07	0.07	0.08	0.08	0.09	0.09	0.10	0.10	0.01	0.05	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09	0.10	0.11	0.12	0.13	0.14	0.15	0.16	0.17	0.18	0.19	0.20	0.21	0.22	0.23		

Waktu Pembelian	Waktu Pembelian																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	•									
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,99	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73									
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,59	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21									
25	4,24	3,38	2,99	2,75	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71									
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17									
26	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69									
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13									
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,69	1,67									
	7,69	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10									
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65									
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06									
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64									
	7,60	5,52	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03									
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,08	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62									
	7,59	5,50	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01									
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59									
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,43	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96									
34	4,12	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57									
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,39	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91									
36	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,99	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55									
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,28	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,90	1,87									
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,60	1,57	1,54	1,53									
	7,35	5,21	4,34	3,85	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84									
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51									
	7,31	5,18	4,31	3,82	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,48	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81									
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,60	1,57	1,54	1,51	1,49									
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78									
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48									
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,89	1,82	1,78	1,75									
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,08	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46									
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72									
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,29	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45									
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70									
50	4,03	3,18	2,79	2,55	2,40	2,28	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44									
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,38	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68									
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,19	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41									
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,61									
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39									
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,31	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,71	1,66	1,63	1,60									
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,16	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37									
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,51	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,81	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56									
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,04	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35									
	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,63	1,56	1,53									
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32									
	6,95	4,88	4,04	3,56	3,25	3,01	2,87	2,74	2,61	2,55	2,48	2,41	2,32	2,21	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,48									
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28									
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,96	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43									
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25									
	6,84	4,78	3,91	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,91	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37									
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22									
	6,81	4,75	3,89	3,44	3,13	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,20	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33									
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,25	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,80	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26											

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto 1: Peneliti membagikan soal pretest



Foto 2: Siswa sedang mengerjakan pretest



Foto 3: Peneliti mengajar menggunakan model *Two Stay Two Stray* dan media gambar



Foto 4: Peneliti membagi siswa ke dalam 10 kelompok



Foto 5: Peneliti memberikan LKPD pada tiap kelompok



Foto 6: Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan



Foto 7: Peneliti meminta perwakilan 2 orang dari tiap kelompok pindah ke kelompok lain



Foto 8: Dua orang yang tinggal dalam kelompok memberikan informasi pada kelompok tamu



Foto 9: Peneliti meminta siswa kembali ke kelompok asal



Foto 10: Perwakilan tiap kelompok mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya



Foto 11: Peneliti membagikan soal posttest



Foto 12: Siswa sedang mengerjakan posttest



Foto 13: Peneliti memberikan angket

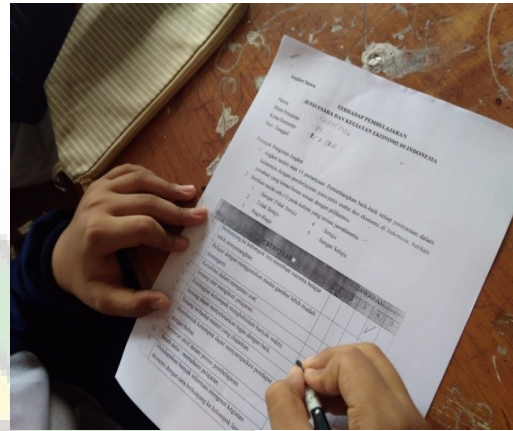


Foto 14: Siswa menjawab angket

